

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NAHDLATUL ULAMA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)**

**Di Susun Oleh :
NOVI SEPTIANI
NIM : 13210328**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
TAHUN 2018 M/ 1439 H**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yui,

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah

di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang**", yang ditulis oleh Novi Septiani telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

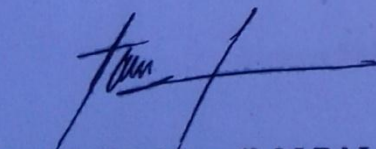
Demikianlah dan terima kasih

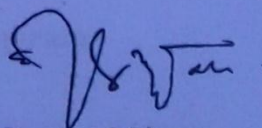
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I
NIP. 19760323 200501 1 008


Nvayu Soraya, M.hum
NIP. 19761222 200312 2 004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NAHDLATUL ULAMA PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudari **NOVI SEPTIANI, NIM. 13210328**
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 27 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

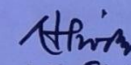
Palembang, 27 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag
NIP. 19761003 200112 2 001

Sekretaris


Dr. Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

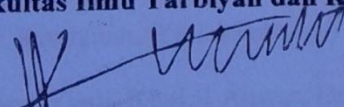
Penguji Utama : **Drs. H. Jumhur, M.Ag**
NIP. 19680413 199703 1 001


(.....)

Anggota Penguji : **Mardeli, M.A**
NIP. 19751008 200003 2 001


(.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Jika menemui kegagalan, jangan lihat kegagalan itu sebagai jurang yang curam, namun lihatlah kegagalan itu sebagai gunung tinggi yang menantang untuk didaki”. (Novi Septiani)

KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

- ❖ Ayah (Cek Nanang) dan Ibu (Ani) tercinta yang selalu mengiring langkahku untuk mencapai cita-citaku dan yang selalu mendukung baik secara material maupun spiritual.
- ❖ Saudara-saudaraku tercinta : Adikku (Devi Serlyani dan Aditya Firnando), Kakek (Raden Memed), Nenek (Alm. Nurni), Mbah (Rembeng dan Pangadi). Bibi (Neni Yanti, Murni Yanti, Gadis), Oom (Agus, Yanto, Sarwani) yang selalu memberikan motivasi dan doa.
- ❖ Keponakanku Ayu Wulandari, Salima Atika, Rendika Agus Pratama, Afika, dan Meri Melinda.
- ❖ Teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) Angkatan 67 desa Talang Ipuh : Aset Sugiana, Ravik, Nasrul, Elli Sundari, Azizah Badriah, Wina Calista, dan Nadia Ramaedar yang selalu kompak ketika dilokasi KKN.
- ❖ Teman terbaikku Nur Khasanah, Yeti Martina, Tri Indah Kurnia, dan Pipit Akti Anggun Diah, Devi Yanti, Khairil Anwar, Dedi Irawan, Putri Wulandari,

Mursilawati, Nur Ainun yang selalu memberiku semangat ketika aku mulai mengeluh dan yang sering memberi waktu bersama.

- ❖ Adik-adik kos Anik Indriawati, Wanda, Imah, Intan, Lisa, Niak, Yeni, Yuli, Puji Hartati, Dea yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
- ❖ Teman-temanku kelas PAIS Ekstensi yang tidak bisa disebut satu persatu yang selalu memberikan canda, tawa serta keceriaan selama proses perkuliahan.
- ❖ Teman-temanku jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2013 yang tidak bisa disebut satu persatu yang senantiasa memberi semangat, canda tawa selama proses perkuliahan.
- ❖ Yang paling saya banggakan Al-Mamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan inayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga senantiasa tetap diberi ridho dan rahmat-Nya Aamiin.

Dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini, disadari masih banyak ditemukan kekurangan-kekurangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat Inayah Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, segala kesulitan-kesulitan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada :

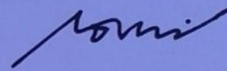
1. Prof. Drs. H. M Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dan sebagai Pembimbing Akademik (PA) beserta staf-stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada peneliti selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
3. H. Alimron, M.Ag selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada kami.

4. Mardeli, M. A selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan waktu luang, memotivasi dan pengarahan kepada kami.
5. Dr. Nurlaila, M. Pd.I dan Syarnubi, M. Pd.I selaku ketua dan sekretaris bina skripsi program studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan pengarahan dan pelayanan kepada kami.
6. Bapak Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Nyayu Soraya, M.Hum sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang berharga kepada peneliti.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah membina dan memberi bekal ilmu kepada peneliti.
8. Seluruh staf-staf yang telah memberikan pelayanan yang baik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
9. Semua karyawan perpustakaan dan bagian administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada peneliti sejak awal hingga berakhirnya penelitian skripsi ini.

10. Kepada para guru SMA Nahdlatul Ulama (NU) Palembang yang telah memberikan izin untuk dilakukan penelitian diwilaya kerjanya.

Akhir kata, atas kontribusi pemikiran, kritikan dan saran dari semua pihak peneliti ucapkan terima kasih. Semoga amal dan budi baik akan mendapatkan ganjaran dari Allah SWT serta senantiasa memperoleh petunjuk dan lindungan-Nya. Aamiin.

Palembang, November 2017
Peneliti



Novi Septiani
NIM : 13210328

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Septiani
Tempat & Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 19 September 1994
NIM : 13210328
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademis, baik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 27 November 2017

Membuat Pernyataan



Novi Septiani
Novi Septiani
NIM : 13210328

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	9
F. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional. . .	14
G. Hipotesis Penelitian	15
H. Metodologi Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II TINJAUAN UMUM	
A. Tinjauan Umum Tentang Kompetensi Profesional	
1. Pengertian Kompetensi Profesional	21
2. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional	24
3. Syarat-syarat Kompetensi Profesional	25
4. Indikator Kompetensi Profesional	27

B. Tinjauan Umum tentang Guru PAI	
1. Pengertian Guru PAI	29
2. Syarat-syarat Guru PAI	32
C. Tinjauan Umum Tentang Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	33
2. Fungsi Motivasi Belajar.....	35
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	36

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Sejarah Berdirinya SMA NU Palembang.....	38
C. Identitas Sekolah SMA NU Palembang.....	41
D. Visi dan Misi SMA NU Palembang.....	43
E. Tujuan SMA NU Palembang.....	44
F. Keadaan Siswa SMA NU Palembang.....	44
G. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA NU Palembang.....	46
H. Keadaan Guru SMA NU Palembang.....	50
I. Struktur Organisasi SMA NU Palembang.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi dan Analisis Data.....	68
1. Kompetensi Professional Guru PAI.....	68
2. Motivasi Belajar Peserta Didik	78
3. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan. 92
B. Saran-saran..... 93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Siswa	45
2. Keadaan Sarana dan Prasarana.	47
3. Keadaan Guru & Pegawai SMA NU Palembang Tahun 2017 / 2018.	51
4. Analisa jawaban responden terhadap pertanyaan tentang Kompetensi Profesional Guru PAI.	68
5. Distribusi mean dan standar deviasi skor tentang kompetensi professional guru PAI	75
6. Distribusi Frekuensi Persentase TSR Kompetensi Profesional Guru PAI Di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.	77
7. Analisa jawaban responden terhadap pertanyaan tentang motivasi belajar peserta didik.	78
8. Distribusi mean dan standar deviasi skor tentang motivasi belajar peserta didik.	84
9. Distribusi Frekuensi Persentase TSR Implementasi Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.....	86
10. Tabulasi Silang Antara Kompetensi Professional Guru PAI Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik.....	87
11. Mencari <i>chi Kuadrat</i>	88

ABSTRAK

Kompetensi Profesional adalah guru yang harus memiliki pengetahuan yang luas atas *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan, serta menguasai metodologi, dalam arti memiliki konsep teoretis dan memilih metode dalam proses belajar mengajar. Mulyasa menyatakan bahwa proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dapat efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosialnya. Pendapat mulyasa sejalan dengan Freinberg dan Driscoll yang menyatakan bahwa tumbuhnya motivasi belajar disebabkan karena konteks dan iklim pembelajaran yang menyenangkan, keterlibatan siswa berjalan aktif secara fisik, mental, dan emosional perlu dikelola dengan baik oleh guru. Penelitian ini berjudul “Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana kompetensi profesional guru PAI di SMA Nahdlatul Ulama Palembang, bagaimana motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang, dan pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Adapun populasi yang diambil adalah semua peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang, yaitu sebanyak 355 orang, dengan sampel yang diambil sebanyak 53 orang. Cara pengambilan sampel dengan cara acak (random sampling). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Untuk menganalisa data yang ada menggunakan indeks korelasi kontingensi dengan rumus *chi kuadrat*.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa kompetensi guru PAI di SMA Nahdlatul Ulama Palembang sudah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, yang mana guru pada mata pelajaran PAI di SMA Nahdlatul Ulama Palembang masih mengandalkan metode yang tradisional dan konfesional belum memanfaatkan teknologi pembelajaran yang sudah ada. Sedangkan dalam penguasaan materi PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pendidikan, pelatihan, dan peningkatan materi secara mandiri sudah cukup baik. Motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari semangat belajar peserta didik dalam mendengarkan intruksi dari guru, dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Hal ini didukung juga dengan hasil angket yang didapat dari responden. Bahwa hasil nilai korelasi sebesar 0,8871 lebih kecil dari 0,279 dan 0,361, yang ditulis dengan $0,279 < 0,8871 > 0,361$.

Sehingga dengan demikian kesimpulannya adalah H_a : diterima, yaitu berbunyi bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam konteks otonomi daerah diharapkan dapat mengambil peran sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 berikut ini:

Tujuan pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusiamulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.¹

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut dalam tatanan mikro pendidikan harus menghasilkan SDM berkualitas dan professional sesuai dengan tujuan pendidikan, termasuk didalamnya kebutuhan dunia kerja dan respon terhadap perubahan masyarakat setempat dengan kata lain pendidikan harus menghasilkan lulusan yang mampu berfikir global dan mampu bertindak lokal serta dilandasi dengan akhlak yang mulia.

Dalam hal ini guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan,

¹UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* beserta penjelasannya, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 7

khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang professional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru.

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada pada diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Untuk dapat menjadi guru yang memiliki kompetensi, maka diharuskan memiliki kemampuan untuk mengembangkan empat aspek kompetensi yang ada pada dirinya. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1, yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²

Dari keempat kompetensi yang harus dimiliki guru peneliti tertarik untuk meneliti tentang kompetensi profesional guru. Seorang guru haruslah memiliki kompetensi profesional, yaitu kemampuan guru untuk menguasai masalah akademik yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga kompetensi ini mutlak dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar.

²Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), Hal. 18

Guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila :

1. Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
2. Guru tersebut mampu melaksanakan peran-perannya secara berhasil.
3. Guru tersebut mampu berkerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan intruksional) sekolah.
4. Guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.³

Kompetensi professional guru di SMA Nahdlatul Ulama Palembang menunjukkan bahwa belum terpenuhi kriteria diatas, seperti dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya di dalam kelas, yang mana dari sisi guru ketika melakukan proses pembelajaran yang monoton seperti materi yang diberikan kurang meluas, melainkan kontekstual berdasarkan buku paket saja. Pengajaran yang monoton seperti penggunaan metode ceramah ataupun tanya jawab setiap tatap muka.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik termotivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Guru profesional dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar peserta didik, sehingga terbentuk perilaku belajar yang efektif.

Peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang belum terlihat semangat belajar dari peserta didiknya, hal ini dapat dilihat dari kondisi kelas yang kurang kondusif . Dan evaluasi tidak ditindak lanjuti dengan remedial (perbaikan) bagi siswa yang belum memahami pembelajaran dengan baik.

³Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 38

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi peserta didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil di antara peserta didik yang malas belajar dan sebagainya.⁴

Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis faktor-faktor yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Motivasi dapat efektif dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik. Penganeka ragam cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk bergairah dalam belajar.

Motivasi yang berasal dari kata motif yang berarti sebagai kekuatan, yang terdapat dalam diri individu dan menyebabkan diri individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi adalah daya dorong atau daya gerak yang berasal dari dalam pribadi seseorang sehingga ia mampu melakukan sesuatu lebih kuat dari pada keadaan yang wajar dan agar daya upaya tersebut tetap dapat dipertahankan.⁵

Dalam soal belajar, motivasi sangatlah penting. Motivasi adalah syarat mutlak dalam belajar. Sering kali terdapat anak yang malas, suka membolos dan sebagainya.

⁴Syaiful Bahri Djamaran, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 45

⁵Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran dan Aspek yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hal. 109

Dalam hal demikian berarti bahwa guru tidak berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar ia berkerja dengan segenap tenaga dan pikirannya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Agustus 2017 di SMA Nahdlatul Ulama Palembang, peneliti menemukan masalah pada saat proses pembelajaran. Kurangnya semangat belajar siswa pada saat pembelajaran, yang mana sumber bahan ajar guru hanya berpegang pada buku paket saja. Guru yang monoton menggunakan metode pembelajaran ceramah. Serta kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran. Ketika peserta didik harus duduk diam dan mendengarkan guru menjelaskan pelajaran dikelas tanpa melakukan hal apapun, maka peserta didik cenderung bosan.

Dengan demikian jelasnya bahwa kualitas pendidikan dan kompetensi profesional guru memiliki kaitan yang sangat erat dan saling mempengaruhi proses pencapaian tujuan pendidikan. Jika guru memiliki kompetensi profesional yang tinggi dalam pendidikan maka, secara otomatis kualitas pendidikan akan tinggi pula. Sehingga hal ini akan berpengaruh pada masa depan anak didik sendiri maupun bangsa dan negara. Untuk itu peneliti ingin mengetahui pembenaran asumsi tersebut melalui penelitian langsung di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.

Berdasarkan uraian masalah diatas yang ditemukan di SMA Nahdlatul Ulama Palembang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.*

B. Identifikasi Masalah

1. Guru yang terlalu sering menggunakan metode ceramah.
2. Sumber bahan ajar guru hanya berpegang pada buku paket saja.
3. Siswa izin keluar kelas dengan mengulur waktu untuk masuk kelas kembali
4. Sebagian siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi professional guru PAI di SMA Nahdlatul Ulama Palembang?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang?
3. Adakah pengaruh kompetensi professional guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh maka adapun batasan dalam penelitian ini lebih baik menitik beratkan pada pengaruh kompetensi professional guru PAI dalam mengajar di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.

E. Tujuan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.

- b. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di SMA Nahdlatul Ulama Palembang

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para praktisi, pengambil kebijakan dan pemikir di bidang pendidikan, yakni:

- a. Secara teoristis: Penelitian ini berguna untuk penelitian skripsi dan membiasakan berfikir ilmiah dalam melihat dan mencari solusi dari suatu masalah.
- b. Secara praktis: Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi kepada guru khususnya guru pendidikan agama Islam tentang pentingnya memotivasi peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menjadi guru yang profesional dan berkualitas.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka maksudnya meninjau atau memeriksa kepustakaan, baik kepustakaan Fakultas Tarbiyah maupun Institut serta skripsi atau karya ilmiah yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti yang lebih mengkhususkan pengkajian terhadap penelitian yang terdahulu untuk mengetahui apakah permasalahan ini sudah ada pada peserta didik yang meneliti dan membahasnya.

Setelah mengadakan pemeriksaan, maka diketahui sudah ada studi yang serupa tentang permasalahan tersebut, namun belum menekankan pada peran guru sebagai motivator, hanya memfokuskan pada motivasi belajar peserta didik, beberapa hasil penelitian yang bisa dijadikan rujukan, diantaranya adalah:

Habib dalam skripsinya yang berjudul “*Profesionalisme Guru PAI Sebagai Fasilitator di MTS Pondok Pesantren Nurul Yaqin Desa Pangkalan Lampam Kec. Pangkalan Lampam Kabupaten Oki*”. Dalam skripsi beliau mengatakan sistem mengajar guru di MTs Ponpes Nurul Yaqin desa Pangkalan Lampam sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa Indikator, yaitu sebelum mengajar pertama-tama guru mempersiapkan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan mengenai bahan yang akan diajarkan di kelas, begitupun persiapan diri ketika mau mengajar.

Peneliti melihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh saudara Habib memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu melihat dari sistem mengajar guru sehingga dapat dilihat perkembangan profesionalisme guru. Adapun perbedaannya, yaitu saudara Habib membahas tentang fasilitator sedangkan yang peneliti bahas berkenaan tentang motivasi belajar peserta didik.

Mustaqim dalam skripsinya “*Profesionalisme Guru Agama Islam dalam Pengelolaan Kelas Di SMA Yayasan Wanita Kereta Api Jl. Ki Merogan Lr. Porka Ogan Baru Kertapati Palembang*”. Dalam skripsi beliau mengatakan bahwa, pengetahuan guru tentang profesionalisme pengelolaan kelas di SMA Yayasan Wanita Kereta Api Jl. Ki Merogan Lr. Porka Ogan Baru Kertapati Palembang sebagian besar masuk kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden

yang di jadikan sampel dalam penelitian, berdasarkan empat hal yang harus dikuasai guru: menguasai bahan, kemampuan mendiagnosa tingkah laku siswa, kempuan melaksanakan proses pengajaran.

Peneliti melihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh Mustaqim memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya, yaitu sama-sama meneliti dan membahas profesionalisme guru pendidikan agama Islam di sekolah. Sedangkan perbedaannya, yaitu pada skripsi saudara Mustaqim membahas profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam pengelolaan kelas sedangkan yang peneliti bahas tentang kompetensi professional guru PAI terhadap motivasi belajar.

Herna Dewi dalam skripsinya "*Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Negeri 2 Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas*". Dalam skripsi beliau mengatakan bahwa guru PAI di SD Negeri 2 Sungai Baung telah memenuhi kriteria kompetensi profesional dalam hal penguasaan materi ajar dalam proses pembelajaran hal ini tampak dalam kemampuan guru membuka dan menutup kegiatan pembelajaran, kemampuan dalam penguasaan materi/bahan pelajaran, kemampuan dalam proses pembelajaran, kemampuan dalam menggunakan media dan metode pembelajaran.

Peneliti melihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh Herna Dewi memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaannya, yaitu membahas kompetensi professional guru PAI disekolah dan perbedaannya yaitu pada skripsi saudari Herna Dewi hanya membahas

kompetensi profesional guru PAI saja sedangkan yang akan peneliti bahas juga mengenai motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti di atas maka penelitian tersebut terdapat kesamaan, yaitu membahas tentang profesionalisme seorang guru dalam kegiatan belajar dan mengajar, penguasaan materi/bahan pelajaran, proses pembelajaran, pengelolaan dalam kelas, dalam menggunakan media dan metode pembelajaran.

Adapun perbedaannya dengan judul yang akan peneliti bahas yaitu mengenai pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA NU Palembang, yang mana guru PAI sebagai motivator sangat penting untuk diterapkan, karena dapat menambah motivasi peserta didik sehingga ia semangat di dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

G. Kerangka Teori

Menurut Finch dan Crunkilton dalam Mulyasa bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal itu menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan sikap, dan apresiasi yang harus dimiliki peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis

pekerjaan tertentu.⁶ Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan dalam proses belajar mengajar.⁷

Profesionalisme berasal dari kata bahasa Inggris *Professionalism* yang secara klasikal berarti profesional.⁸ Profesionalisme merupakan aspek penting lainnya untuk menentukan kualitas pendidikan.⁹ Dalam undang-undang RI Nomor 14 tahun 2014 tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 ayat 3 menyatakan Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹⁰

Menurut Saiful Adi kompetensi professional adalah kemampuan atau kompetensi yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting dan langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan.¹¹

Kompetensi professional artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas atas *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan, serta menguasai metodologi, dalam arti memiliki konsep teoretis dan memilih metode dalam proses belajar mengajar.¹² Kemampuan profesional seorang guru adalah kemampuan yang mendukung terlaksananya tugas seorang guru dalam mencerdaskan peserta didik.

⁶Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), Hal. 2

⁷Latifah Husein, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), Hal. 33

⁸*Ibid*, Hal. 15

⁹Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), Hal. 46

¹⁰*Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2014), Hal. 3

¹¹Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran dan Aspek yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hal. 18

¹². *Ibid*, Hal.20

Guru yang berprofesionalisme tinggi pada dasarnya profesionalisme itu merupakan motivasi intrinsik sebagai pendorong untuk mengembangkan dirinya ke arah perwujudan profesional.¹³

Cutler dan Rupp mengemukakan untuk menjadi profesional seorang guru harus memiliki lima hal. Pertama, guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepentingan siswa. Kedua, guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada siswa. Ketiga, guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar. Keempat, guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya. Artinya harus selalu ada waktu untuk guru mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya. Kelima, guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.¹⁴

Menurut Soetjipto dan Rafli K syarat-syarat profesional diantaranya adalah:

1. Memiliki bidang ilmu dan keterampilan tertentu diluar jangkauan khalayak ramai.
2. Menggunakan hasil penelitian dan aplikasi dari teori ke praktek.
3. Memerlukan pelatihan khusus dengan waktu yang panjang.
4. Otonom dalam membuat keputusan tentang ruang lingkup kerja tertentu.
5. Mempunyai komitmen terhadap jabatan dan klien dengan menekankan terhadap layanan yang akan diberikan.
6. Menggunakan administrator untuk memudahkan profesinya.
7. Memiliki kode etik dalam menjalankan profesi.
8. Memiliki organisasi profesi yang diatur oleh anggota profesi sendiri.
9. Mempunyai kadar kepercayaan yang tinggi dari masyarakat.
10. Mempunyai status sosial dan ekonomi yang cukup tinggi.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan memiliki

¹³Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), Hal. 41

¹⁴*Ibid*, Hal. 55

¹⁵Latifah Husein, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), Hal. 19

kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh pada kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan.

Menurut Noor Jamaludin, guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.¹⁶

Menurut Prof. Dr. Jalaluddin, Pendidikan agama Islam yaitu usaha sadar untuk membimbing dan mengembangkan potensi manusia secara optimal agar dapat menjadi pengabd Allah yang setia, berdasarkan dan dengan pertimbangan latar belakang perbedaan individu, tingkat usaha, jenis kelamin, dan lingkungan masing-masing.¹⁷

Menurut Noor Jamaludin dan Jalaludin dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar dapat menjadi pengabd Allah yang setia dan mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkahlaku tertentu.¹⁸ Guru sebagai motivator adalah guru

¹⁶Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), Hal. 54

¹⁷Akmal Hawi, *Op Cit*, Hal. 55

¹⁸Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), Hal. 33

memberikan motivasi kepada peserta didik. Sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar.¹⁹

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, yaitu :

1. Menentukan hal- hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
2. Memperjelas tujuan belajar yang berhak dicapai.
3. Menentukan ragam kendali terhadap persangan belajar.
4. Menentukan tekunan belajar.²⁰

Menurut Clayton Alderfer motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.²¹

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa guru sebagai motivator adalah guru yang memberikan motivasi kepada peserta didik agar belajar dengan aktif. Untuk belajar dengan optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi peserta didik.

Mulyasa menyatakan bahwa proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dapat efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosialnya. Pendapat mulyasa sejalan dengan Freinberg dan Driscoll yang menyatakan bahwa tumbuhnya motivasi belajar disebabkan karena konteks dan iklim pembelajaran yang menyenangkan, keterlibatan siswa berjalan aktif secara fisik, mental, dan emosional perlu dikelola dengan baik oleh guru.²²

¹⁹Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), Hal. 63

²⁰*Ibid* Hal. 27

²¹Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran dan Aspek yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hal. 107

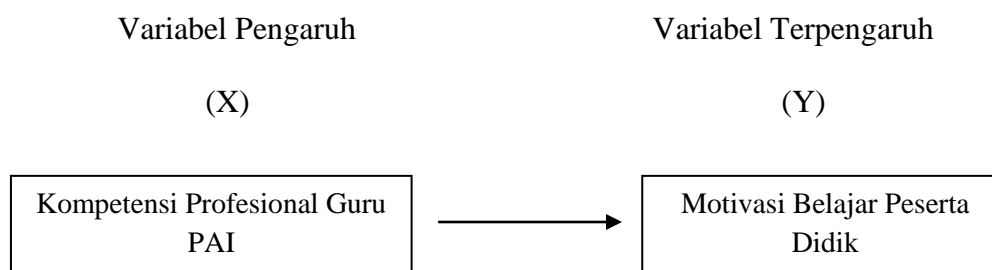
²²Sitti Roskina Mas, *Hubungan Kompetensi Personal dan Profesional Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK 2 Kota Gorontalo*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 19, Nomor 2, Oktober 2012, Hal. 217

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa, motivasi belajar peserta didik tumbuh karena adanya pengelolaan kelas yang baik oleh kompetensi profesional guru sehingga seluruh peserta didik terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial.

H. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal/interaktif*). Guru khususnya guru pendidikan agama Islam berperan memasukan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam setiap proses pembelajaran. Artinya semakin baik proses pembelajaran peserta didik dengan adanya motivasi belajar maka semakin meningkat hasil belajar peserta didik.



2. Definisi Operasional

- a. Kemampuan profesional seorang guru adalah kemampuan yang mendukung terlaksananya tugas seorang guru dalam mencerdaskan peserta didik. Guru yang berprofesionalisme tinggi pada dasarnya

profesionalisme itu merupakan motivasi intrinsik sebagai pendorong untuk mengembangkan dirinya ke arah perwujudan profesional.

- b. Guru pendidikan agama Islam adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar dapat menjadi pengabdian Allah yang setia dan mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi.
- c. Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkahlaku tertentu.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal sebelum dilakukan suatu pembuktian.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik.

J. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah ilmu tentang berbagai metode dalam penelitian. Metodologi penelitian membahas konsep teoritis tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya. Metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitiannya tersebut.

1. Jenis atau macam penelitian yang akan dilakukan

Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan dengan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.²³

2. Sumber Data

Contoh Sumber dan Jenis Data Penelitian Kuantitatif. Sumber dan jenis data yang diperlukan untuk dihimpun dan diolah dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data Sekunder

²³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hal

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi juga adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Nahdlatul Ulama Palembang yang berjumlah 355 orang siswa dengan rincian sebagai berikut:

Populasi Siswa SMA Nahdlatul Ulama Palembang

Nama Kelas	Jumlah LK	Jumlah PR	Jumlah
Kelas X IPA 1	19	19	38
Kelas X IPA 2	12	24	36
Kelas X IPS 1	27	13	40
Kelas X IPS 2	20	18	38
Kelas XI IPA	22	19	41

Kelas XI IPS 1	14	25	39
Kelas XI IPS 2	21	18	39
Kelas XII IPA	6	24	30
Kelas XII IPS 1	14	14	28
Kelas XII IPS 2	13	13	26
Jumlah	168	187	355

Menurut Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sedangkan jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Mengingat besarnya jumlah populasi dan keterbatasan waktu, biaya serta tenaga, maka penarikan sampel diambil 20% yang berjumlah 53 peserta didik.

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini diambil secara acak dengan rincian sebagai berikut:

Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
X IPA 1	10
X IPS 2	10
Kelas XI IPA	11
Kelas XI IPS 1	12
Kelas XI IPS 2	10
Jumlah	53

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode angket ditujukan kepada para peserta didik untuk mengukur sejauh mana penilaian mereka tentang kompetensi guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik.

5. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah ada, peneliti menggunakan indeks korelasi kontigensi. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa.

Rumus koefisien kontigensi:²⁴

$$C \text{ atau } KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

²⁴Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Prima Ufuk Semesta, 2014), Hal. 277

χ^2 dapat digunakan dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{f_0 - f_1}{f_1}$$

KK = Kai Kuadrat (yang diperoleh dari data yang mengenai persoalan diatas).

Motivasi Belajar	Kompetensi Profesional			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Tinggi				
Sedang				
Rendah				
Jumlah				

K. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan mudah dalam pencapaian tujuan maka bahasan ini dibagi atas beberapa bab, dan masing-masing bab akan dibagi atas beberapa sub judul. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB 1: Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian dan devinisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori, bagian ini membahas tentang pengertian kompetensi profesional, pengertian guru PAI, pengertian PAI, pengertian motivasi belajar dan sebagainya.

BAB III: Keadaan umum lokasi penelitian, yang meliputi histori dan geografis, struktur sekolah, keadaan guru dan keadaan peserta didik.

BAB IV: BAB inti tentang analisis data tentang pengaruh kompetensi guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.

BAB V: Penutup dari laporan penelitian bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah peneliti paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah skripsi dan saran, yang berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Profesional

1. Pengertian Kompetensi Profesional

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu. Kata kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan. Dalam bahasa Arab, kompetensi disebut dengan *kaafah*, dan juga *al-ahliyah*, yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut.²⁵

Menurut Finch dan Crunkilton dalam Mulyasa bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal itu menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan sikap, dan apresiasi yang harus dimiliki peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis

²⁵Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), Hal. 1

pekerjaan tertentu.²⁶ Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan dalam proses belajar mengajar.²⁷

Sedangkan profesionalisme berasal dari kata bahasa Inggris *Professionalism* yang secara klasikal berarti profesional.²⁸ Profesionalisme merupakan aspek penting lainnya untuk menentukan kualitas pendidikan.²⁹ Dalam undang-undang RI Nomor 14 tahun 2014 tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 ayat 3 menyatakan Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.³⁰

Myra dan David berpendapat bahwa seseorang yang dikatakan profesional adalah orang yang dipandang ahli dalam bidangnya, dimana yang bersangkutan bisa membuat keputusan dengan independen dan adil. Jika seseorang menjadi profesional, haruslah membuat suatu langkah penawaran kolektif dengan membangun proses yang baru, institusi yang baru, prosedur yang baru, yang mengiringi pada pemahaman pada apa yang sesungguhnya yang diinginkan pendidik: status, dignitas, profesional, dan kompensasi yang logis dari suatu pekerjaan yang profesional.³¹

²⁶*Ibid*, Hal. 2

²⁷Latifah Husein, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), Hal. 33

²⁸*Ibid*, Hal. 15

²⁹Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), Hal. 46

³⁰*Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2014), Hal. 3

³¹Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 228

Menurut Saiful Adi kompetensi profesional adalah kemampuan atau kompetensi yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting dan langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan.³²

Kompetensi profesional artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas atas *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan, serta menguasai metodologi, dalam arti memiliki konsep teoretis dan memilih metode dalam proses belajar mengajar.³³ Kemampuan profesional seorang guru adalah kemampuan yang mendukung terlaksananya tugas seorang guru dalam mencerdaskan peserta didik. Guru yang berprofesionalisme tinggi pada dasarnya profesionalisme itu merupakan motivasi intrinsik sebagai pendorong untuk mengembangkan dirinya kearah perwujudan profesional.³⁴

Cutler dan Rupp mengemukakan untuk menjadi profesional seorang guru harus memiliki lima hal. Pertama, guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepentingan siswa. Kedua, guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada siswa. Ketiga, guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar. Keempat, guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya. Artinya harus selalu ada waktu untuk guru mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya. Kelima, guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.³⁵

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah seorang guru yang selain harus memiliki pengetahuan yang luas dan komitmen

³²Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran dan Aspek yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hal. 18

³³. *Ibid*, Hal.20

³⁴Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), Hal. 41

³⁵*Ibid*, Hal. 55

terhadap peserta didiknya dalam proses pembelajaran, guru juga di tuntut untuk menguasai materi pembelajaran, berpikir sistematis tentang apa yang dilakukan dan belajar dari pengalaman serta melakukan evaluasi dalam pembelajaran.

2. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional

Adapun ruang lingkup kompetensi profesional guru adalah:

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis dan sebagainya.
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.³⁶

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa, kemampuan profesional seorang guru adalah kemampuan yang mendukung terlaksananya tugas seorang guru dalam mencerdaskan anak didik. Dalam kemampuan profesional tersebut, mencakup

³⁶*Ibid*, Hal 40-41

hal-hal seperti: penguasaan mata pelajaran, pemahaman landasan dan wawasan keguruan, penguasaan materi, pembelajaran dan evaluasi.

3. Syarat-Syarat Kompetensi Profesional Guru

Seorang guru dituntut memiliki multi kompetensi agar dapat melakukan tanggung jawabnya dengan baik, seorang guru dituntut memiliki konsep diri positif, sehingga ia memiliki kepribadian yang mantap dan memiliki teladan dalam kehidupan. Hal tersebut relevan dengan apa yang dikemukakan oleh Qodri bahwa: “seseorang guru dituntut untuk menciptakan metode baru sekaligus melakukan *creating a moral community in the classroom* (menciptakan suatu masyarakat/ kelompok bermoral didalam kelas), *moral discipline*, *creating a democratic classroom environment* (menciptakan lingkungan ruang kelas yang demokratis), *teaching values conflicts* (mengajar anak untuk menyelesaikan konflik), yang otomatis harus diajarkan tentang toleransi terlebih dahulu.”³⁷

Menurut Soetjipto dan Rafli K syarat-syarat profesional diantaranya adalah:

11. Memiliki bidang ilmu dan keterampilan tertentu diluar jangkauan khalayak ramai.
12. Menggunakan hasil penelitian dan aplikasi dari teori ke praktek.
13. Memerlukan pelatihan khusus dengan waktu yang panjang.
14. Otonom dalam membuat keputusan tentang ruang lingkup kerja tertentu.
15. Mempunyai komitmen terhadap jabatan dan klien dengan menekankan terhadap layanan yang akan diberikan.
16. Menggunakan administrator untuk memudahkan profesinya.
17. Memiliki kode etik dalam menjalankan profesi.

³⁷Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), Hal. 104

18. Memiliki organisasi profesi yang diatur oleh anggota profesi sendiri.
19. Mempunyai kadar kepercayaan yang tinggi dari masyarakat.
20. Mempunyai status sosial dan ekonomi yang cukup tinggi.³⁸

Menurut keterangan diatas dapat diketahui, bahwa syarat professional seorang guru adalah memiliki keterampilan dan pengetahuan yang luas, dapat menggunakan pengetahuannya dan menerapkannya pada proses pembelajaran, memiliki motivasi dalam menjalankan tugasnya, serta memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Kompetensi guru profesional menurut pakar pendidikan Soediarso, menuntut guru untuk mampu menganalisis dan mendiagnosis situasi pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain:

- a. Disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran
- b. Bahan ajar yang diajarkan
- c. Pengetahuan tentang karakteristik siswa
- d. Pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan
- e. Pengetahuan dan penguasaan metode dan model mengajar
- f. Penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran
- g. Pengetahuan terhadap penilaian dan mampu merencanakan, serta memimpin guna kelancaran proses pendidikan.³⁹

Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan memiliki

³⁸Latifah Husein, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), Hal. 19

³⁹Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran dan Aspek yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hal.15

kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh pada kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan.

4. Indikator Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan.

Kompetensi ini terdiri dari dua ranah subkompetensi, yaitu:

- a. Subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial:
 - 1) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah;
 - 2) Memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar;
 - 3) Memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait;
 - 4) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial antara lain:
 - 1) Menguasai langkah-langkah penelitian;
 - 2) Kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan materi bidang studi.⁴⁰

⁴⁰Latifah Husein, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), Hal. 35-36

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan menggunakan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.⁴¹

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa, indikator kompetensi professional adalah guru yang harus menguasai dan mengembangkan materi ajar kepada peserta didik agar pembelajaran menjadi menyenangkan, selain itu guru harus memiliki kepribadian yang baik. Sehingga pendidik yang memenuhi indikator diatas akan disenangi peserta didiknya dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

⁴¹<http://cerpenik.blogspot.com/2011/11/pengembangan-kompetensi-pedagogik-dan.html?m=1>, (Diakses pada 2 September 2017 pukul 11:07).

B. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru disebut juga pendidik, pendidik dalam konteks pendidikan Islam disebut *murabbi*, *mu'alim* dan *muaddib*. Kata *murabbi* berasal dari kata *rabba*, *yurabbi*. Kata *mu'allim* *ism fa'il* dan *'alama*, *yu'allimu*, sedangkan kata *muaddib* berasal dari kata *addaba*, *yuaddibu*, seperti sabda Rasulullah SAW yang artinya, “Allah telah mendidikku, maka Ia memberiku sebaik-baik pendidikan”.⁴²

Berdasarkan hadist tersebut menurut al-Attas tidak perlu lagi ada kebingungan maupun keraguan dalam menerima proposisi bahwa konsep pendidikan dan proses pendidikan telah tercakup di dalam istilah *ta'dib*. Dengan demikian istilah untuk pendidik dalam pendidikan agama Islam adalah *muaddib*.

Secara umum guru adalah seorang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik. Sementara itu secara khusus, pendidik dalam perpektif pendidikan Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensinya, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁴³

Menurut Noor Jamaludin, guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri

⁴²Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), Hal. 78

⁴³Bukhari Umar, *Hadist Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadist*, (Jakarta: sinar Graffika Offset), Hal. 68

sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.⁴⁴

Menurut Jalaluddin, Pendidikan agama Islam yaitu usaha sadar untuk membimbing dan mengembangkan potensi manusia secara optimal agar dapat menjadi pengabdian Allah yang setia, berdasarkan dan dengan pertimbangan latar belakang perbedaan individu, tingkat usaha, jenis kelamin, dan lingkungan masing-masing.⁴⁵

Pengertian pendidikan guru agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Sahilun A. Nasir, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.

M. Arifin mendefinisikan pendidikan agama Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).

⁴⁴Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), Hal. 54

⁴⁵Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2016), Hal. 55

Sedangkan Zakiah Darajat merumuskan bahwa pendidikan agama Islam adalah:

- a. Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).
- b. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
- c. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup didunia maupun diakhirat kelak.⁴⁶

Dari keterangan dan pendapat diatas dapat diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa yang bertanggung jawab untuk membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, agar dapat

⁴⁶Aat Syafaat, Sohari Sahrani dan Muslih, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) Hal. 16

menjadi pengabdian Allah yang setia dan mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi.

Di dalam UUSPN No. 2/1989 Pasal 39 Ayat (2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain pendidikan agama. Dan dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴⁷

Zakiah Daradjat mengemukakan beberapa syarat seorang guru, yaitu:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berilmu
3. Sehat jasmani
4. Berkelakuan baik
5. Mencintai jabatannya
6. Adil
7. Tenang dan sabar
8. Berwibawa
9. Senantiasa gembira
10. Bersifat manusiawi
11. Berkerja sama dengan sesama guru lainnya
12. Berkerja sama dengan masyarakat.⁴⁸

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa, seorang guru hendaknya mencintai jabatannya, karena dengan mencintai pekerjaan guru dapat bertugas dengan penuh tanggung jawab, baik terhadap peserta didik, atasan, pemerintah terutama

⁴⁷Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2016) Hal. 56

⁴⁸Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), Hal. 103

kepada Allah Swt. Selain itu pekerjaan guru akan dilaksanakan dengan senang hati, gembira, terbuka sehingga dapat berkerja sama dengan guru yang lainnya, dengan masyarakat, dan guru akan selalu berupaya meningkatkan ilmu pengetahuannya.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa latin *movere*, yang berarti bergerak (*move*).⁴⁹ Istilah motivasi juga berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkahlaku tertentu.⁵⁰ Guru sebagai *motivator* adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Sebagai *motivator* guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar.⁵¹

Menurut Maslow dalam teori motivasinya, mengatakan bahwa seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu karena adanya kebutuhan. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), rasa aman (bebas bahaya), kasih sayang (perhatian cinta), dihargai dan dihormati (kuasa), dan kebutuhan aktualisasi diri (pengakuan diri).⁵²

⁴⁹Izuddin Syarif, *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 2, Juni 2012, Hal. 236

⁵⁰Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), Hal. 33

⁵¹Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), Hal. 63

⁵²Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran dan Aspek yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hal. 109-110

Dari teori diatas dapat diketahui bahwa aktualisasi diri, penghargaan/ penghormatan, rasa memiliki, rasa cinta/sayang, perasaan aman dan tentram merupakan kebutuhan fisiologis mendasar. Teori maslow ini dapat dilakukan dengan memenuhi kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin. Guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasana belajar yang baik, keberadaan peserta didik dan memerhatikan lingkungan belajar (menyenangkan, bebas kebisingan, dan tanpa gangguan dalam belajar).

Indikator motivasi belajar peserta didik:

- a. Hasrat dan ingin berhasil
- b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Harapan dan cita-cita masa depan
- d. Penghargaan dalam belajar
- e. Kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Lingkungan belajar yang kondusif⁵³

Dari indikator diatas dapat diketahui bahwa motivasi peserta didik dapat muncul apabila memiliki hasrat, dorongan, harapan, penghargaan, kegiatan yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan terciptanya motivasi belajar peserta didik tersebut.

⁵³Izuddin Syarif, *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 2, Juni 2012, Hal. 237

2. Fungsi Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi. Sardiman mengemukakan bahwa fungsi motivasi:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan dengan serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Pelajar yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.⁵⁴

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa, motivasi berfungsi sebagai penggerak dalam setiap kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah kegiatan yang hendak dicapai dengan sesuai rumusan tujuan, serta menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan agar dapat memanfaatkan waktunya sebaik mungkin.

⁵⁴Muh. Yusuf Mappedasse, *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makasar*, Jurnal Medtek, Vol. 1, Nomor 2, Oktober 2009

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Suryabrata, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Faktor dari dalam, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari peserta didik yang sedang belajar. Faktor-faktor ini diantaranya adalah:

- 1) Minat individu merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu.

- Minat belajar peserta didik yang tinggi menyebabkan ia belajar lebih mudah dan cepat;

- 2) Motivasi belajar antar siswa yang satu dengan siswa lainnya tidaklah sama. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: cita-cita siswa, kemampuan belajar siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsure-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru membelajarkan siswa.

- b. Faktor dari luar, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor-faktor ini diantaranya adalah lingkungan sosial. Yang dimaksud dengan lingkungan sosial disini yaitu manusia dengan manusia, baik manusia itu hadir maupun tidak hadir. Kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar, sering mengganggu aktivitas belajar. Salah satu dari lingkungan sosial tersebut yaitu lingkungan siswa disekolah yang terdiri dari teman sebaya, teman

lain kelas, guru, kepala sekolah serta karyawan lainnya yang dapat juga mempengaruhi proses dan hasil belajar individu.

- c. Faktor instrument, yaitu faktor yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran seperti kurikulum, struktur program, sarana dan prasarana pembelajaran (media pembelajaran), serta guru sebagai perancang pembelajaran. Dalam penggunaan perangkat pembelajaran tersebut harus dirancang oleh guru sesuai dengan hasil yang diharapkan.⁵⁵

Dari keterangan diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terbagi menjadi tiga, yaitu faktor dari dalam yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari peserta didik yang sedang belajar, kedua faktor luar, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar seperti lingkungan sosial, dan ketiga faktor instrument, yaitu faktor yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran.

⁵⁵Keke T. Aritonang, *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Penabur, Vol. 7, Nomor 10, Juni 2008, Hal. 14

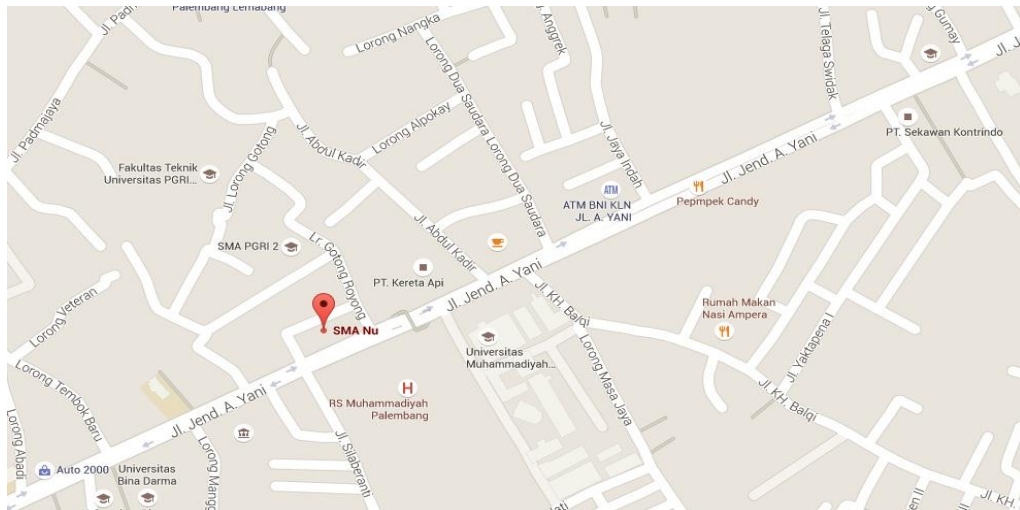
BAB III

DESKRIPSI WILAYA PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Nahdlatul Ulama Palembang

1. Lokasi Lembaga

Peta Lokasi SMA Nahdlatul Ulama Palembang



2. Sejarah/riwayat Berdirinya SMA Nahdlatul Ulama Palembang

Sejarah singkat berdirinya SMA Nadlatul Ulama (NU) Palembang merupakan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kota Palembang yang disahkan oleh surat keputusan pimpinan wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif Sumatera Selatan Nomor : PW/03/A-I/U/1984 tanggal 25 Sya'ban 1404 H / 26 Mei 1984 terdiri dari:⁵⁶

⁵⁶ Dokumentasi SMA NU Palembang, <http://www.yamanupalembang.com/li.com>, (Diakses pada tanggal 21 Agustus 2017)

- a. Penasehat : Taufik A. Gathmyr
- b. Ketua : H. Malik Tadjuddin
- c. Wakil Ketua : Mahmud Yunus, BA
- d. Sekretaris : Kms. Mukhtar Ali
- e. Wk. Sekretaris : Drs. H. Isnadi Nori
- f. Bendahara : Mgs. H. M. Ali Azhari
- g. Mabin Pendidikan Agama : S. H. Husin Al-Munawar
- h. Mabin Pendidikan Umum : Makmun KHA. Wahab

Mengadakan rapat Pimpinan Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Kotamadya Palembang tanggal 1 Juni 1984. Bahwa pada Tahun Ajaran 1984/1985 akan mendirikan SMA NU Palembang yang beralamat di Jalan A. Yani Kelurahan 9/10 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang 30251. Yang sebelumnya pada tahun 1972 telah berdiri SMP NU Palembang, maka pada tahun ajaran 1984/1985 berdirilah SMA NU Palembang dengan jumlah siswa 36 orang dan 1 kepala sekolah dan 11 guru honorer, antara lain:⁵⁷

- a. Djumadi, BA : Kepala Sekolah
- b. Drs. Muchtar Lison : Ekonomi
- c. Drs. Syarifudin Yaqub : Sejarah dan PSPB
- d. Drs. Rizal : Fisika
- e. M. Syakroni MD, BA : Bahasa Inggris
- f. Duali, BA : Biologi

⁵⁷ *Ibid*

- g. Suyono KH, BA : Bahasa Indonesia
- h. Wahri Endang : Matematika
- i. Asmara : Pendidikan Seni dan Olahraga
- j. Suryatin : Pendidikan Keterampilan
- k. Bastari MD : Kimia

Dengan kegigihan dan keuletan dari Bapak Mahmud Yunus, BA dan Bapak Drs. Isnadi Nori yang saat itu membina sekaligus melaksanakan tugas administrasi maka izin operasionalnya dikeluarkan oleh Mendiknas dengan nomor 181/I.4/F_{4c} 1987 tanggal 6 Pebruari 1987.⁵⁸

Kemudian Tahun Ajaran 1986/1987 Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Mahmud Yunus, BA sampai Desember 2006. Status sekolah diakui nomor 13.11.117 10 Februari 1989 sampai dengan Desember 2005 dan berdasarkan surat keputusan BAS propinsi SUMSEL no. 207/BAS-SUMSEL/TU/12/2005 tanggal 31 Desember 2005 status sekolah menjadi “TERAKREDITASI”.⁵⁹

Sejak Januari 2007 sampai dengan tahun 2011/2012 Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Drs. H. Isnadi Nori.⁶⁰

- a. Periode pertama Januari 2007 sampai dengan Tahun Ajaran 2008/2009)
SK no. 18/YMNU/SK/I/2007
- b. Periode kedua Tahun Ajaran 2009/2010 sampai dengan 2011/2012)
SK no. 21/LPNU/SK/VII/2009 tanggal 15 Juli 2009.

⁵⁸ *Ibid*

⁵⁹ *Ibid*

SMA NU pada saat itu terdiri dari 26 guru, 5 pegawai, 249 siswa. Dengan status terakreditasi berdasarkan hasil keputusan BAS Provinsi nomor 207/BAS-Sumsel/TU/12/2005 tanggal 31 Desember 2005.⁶¹

Adapun semenjak tahun 2012/2013 jabatan kepemimpinan kepala sekolah di alih fungsikan kepada Bapak Ir. Ahmad Dailami sampai dengan Sekarang. Dengan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yaitu guru 34 orang sedangkan pegawai 5 orang.⁶²

3. Identitas Sekolah SMA NU Palembang

Nama Sekolah	: SMA NU PALEMBANG
NPSN	: 10609669
NSS	: 304116005088
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jln. Jend. Ahmad Yani Palembang
RT/RW	: 01/001
Kode Pos	: 30251
Klasifikasi Geografis	: Perkotaan
Kelurahan	: 9/10 Ulu
Kecamatan	: Seberang Ulu I
Kabupaten/Kota	: Palembang

⁶¹ *Ibid*

⁶² *Ibid*

Provinsi : Sumatera Selatan (SUMSEL)
Negara : Indonesia
Posisi Geografis : Lintang (-2.9959)Bujur (104. 7761)
Sekolah Dibuka Tahun :1987
Tahun Terakhir Renovasi : 2013
Status Sekolah : Swasta
Akreditasi Sekolah : B
SK Akreditasi Terakhir : No.Ma013105 Tanggal, 11/09/2012
Status Mutu : SSN
Nomor Rekening : 801-09-06842
Nama Bank : Sumsel Babel Syariah
Cabang KCP/Unit : Palembang
Rekening Atas Nama : SMA NU Palembang
MBS : Ya
Luas Tanah : 2611 (m²)
NPWP : 003414901306000
Status Kepemilikan : Yayasan
Nama Yayasan : Yayasan Manba'ul Ma'arif Palembang
Jalan : Jln. Ahmad Yani Palembang
Desa/ Kelurahan : 9/10 Ulu
Kecamatan : Seberang Ulu 1
Kabupaten/ Kota : Palembang

Provinsi	: SUMSEL
Nomor Telepon	: 519660
Akte Pendirian	: No.21 Tanggal 28 November 2012
Kelompok Yayasan	: LP Ma'arif
Email	: Yamanu_palembang@yahoo.co.id
Website	: http://www.yamanupalembang.comli.com
Waktu Penyelenggaraan	: Siang
Sertifikat ISO	: Belum Bersertifikat ISO
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 4400
Akses Internet	: Telkomsel Flash
Akses Internet Alternatif	: Telkom Speedy. ⁶³

4. Visi, Misi dan Tujuan SMA Nahdlatul Ulama Palembang

Adapun bentuk rumusan visi dan misi SMA NU Palembang adalah sebagai berikut :⁶⁴

a. Visi

Beriman, berilmu, berakhlak dan berprestasi.

b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan melalui pengamalan ajaran islam menurut haluan ahlul sunah wal jama'ah.

⁶³ *Ibid*

⁶⁴ *Ibid*

- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang iptek.
- 4) Mengembangkan bakat dan minat potensi dibidang olahraga, seni dan budaya.
- 5) Membiasakan berakhlakul karimah dalam berinteraksi sesama.
- 6) Membina prestasi dibidang akademik dan non akademik.

c. Tujuan Umum

- 1) Mengamalkan ajaran islam berhaluan *ahlul sunah wal jama'ah* dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Mengembangkan bakat dan minat dibidang bahasa, olahraga dan seni budaya⁶⁵

5. Keadaan Siswa SMA Nahdlatul Ulama Palembang

Keadaan siswa disuatu lembaga pendidikan tak kalah pentingnya dengan keberadaan guru, karena tanpa siswa yang harus di didik dan diajarkan maka sudah tentu kegiatan pemebelajaran disekolah bersangkutan tidak dapat dilaksanakan. Adapun jumlah siswa di SMA NU Palembang pada tahun pelajaran 2017/2018 seperti pada tabel berikut.⁶⁶

⁶⁵ *Ibid*

⁶⁶ *Ibid*

Tabel. 1 Keadaan Siswa SMA Nahdlatul Ulama Palembang

Tahun 2017/2018

NSS : 304116005088

NDS : K. 09052005

NPSN : 10609669

KEADAAN SISWA TP. 2017/2018⁶⁷

Nama Kelas	Jumlah LK	Jumlah PR	Jumlah	Wali Kelas
Kelas X. IPA 1	19	19	38 Orang	Syafran Eka P, S.Pd
Kelas X. IPA 2	12	24	36 Orang	Oktoferian, S.Pd
Kelas X. IPA 1	27	13	40 Orang	Evriyani, S.Pd
Kelas X. IPS 2	20	18	38 Orang	Beni Subandri, S.Pd
Kelas XI. IPA	22	19	41 Orang	Sri Husada, S.Pd
Kelas XI. IPS 1	14	25	39 Orang	Rivin D, S.Pd
Kelas XI. IPS 2	21	18	39 Orang	Rahman Lubis, S.Pd
Kelas XII. IPA	6	24	30 Orang	Farida, St
Kelas XII. IPS 1	14	14	28 Orang	Dodiansyah, S.Pd
Kelas XII. IPS 2	13	13	26 Orang	Drs. Feri Sonevil
JUMLAH		187	355 Orang	

Sumber : *Dokumentasi SMA NU Palembang*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk kelas X.IPA 1 berjumlah 8 yang terdiri dari laki-laki 19 siswa dan perempuan 19 siswi, untuk kelas X.IPA 2 berjumlah 36 yang terdiri dari laki-laki 12 dan perempuan 24 siswi, untuk kelas X.IPS 1 berjumlah 40 yang terdiri dari laki-laki 27 siswa dan perempuan 13 siswi, untuk kelas X.IPS 2 berjumlah 38 yang terdiri dari laki-laki 20 Siswa dan perempuan

⁶⁷ *Ibid*

18 Siswi, untuk kelas XI.IPA berjumlah 41 yang terdiri dari laki-laki 22 dan perempuan 19, dan untuk kelas XI.IPS 1 berjumlah 39 yang terdiri dari laki-laki 14 dan perempuan 25, Untuk kelas XI.IPS 2 berjumlah 39 orang yang terdiri dari 21 Laki-laki dan 18 orang perempuan, sedangkan kelas XII.IPA BERJUMLAH 30 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 24 orang perempuan, Kelas XII.IPS 1 yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 14 orang perempuan, kelas XII.IPS 2 berjumlah 26 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Jadi total keseluruhan siswa-siswi di SMA NU Palembang adalah 355 orang. Namun jumlah ini bisa saja mengalami perubahan setiap saat dikarenakan adanya siswa yang mutasi, berhenti (stop out), serta kepercayaan orang tua dan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di SMA NU Palembang ini, juga salah satu penyebab banyaknya jumlah siswa pada saat penerimaan siswa baru ke sekolah.⁶⁸

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Nahdlatul Ulama Palembang

Sarana dan prasarana di SMA NU Palembang tergolong cukup lengkap, namun sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran terbilang belum cukup lengkap. Dikarenakan di dalam Ruang kelas belum menggunakan Proyektor untuk menunjang guru dalam menerapkan metode pembelajarannya. Sarana yang digunakan seperti gedung, halaman sekolah, telah dipergunakan sebagaimana mestinya.⁶⁹

⁶⁸ *Ibid*

⁶⁹ *Ibid*

Dari keterangan tersebut di atas dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana SMA NU Palembang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 2 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Nahdlatul Ulama
Palembang
Tahun 2017/2018**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m ²)
1	Ruang Teori/Kelas	20	56
2	Lab. IPA	1	56
3	Ruang Multimedia	1	28
4	R. Perpustakaan Multimedia	1	48
5	Ruang UKS	1	12
6	Ruang BP/BK	1	12
7	Ruang Kepala Sekolah	1	12
8	Ruang Bendahara	1	28
9	Ruang Tata Usaha	1	28
10	Ruang OSIS	1	12
11	Ruang Guru	1	56
12	Ruang Ibadah	1	56
13	Kantin	1	48
14	Kamar Mandi/WC guru LK	1	4
15	Kamar Mandi/WC guru PR	1	4
16	Kamar Mandi/ WC Siswa LK	3	4
17	Kamar Mandi/ WC Siswa PR	3	4
18	Ruang Gingset	1	4
19	Ruang Ganti	1	4
20	Pos Piket	1	4

	Jumlah	39	480
--	--------	----	-----

Sumber : *Dokumentasi SMA NU Palembang*

Selain beberapa tugas pokok kaur Sarana Prasarana yang termuat dalam Rincian Tugas Program Kerja Wakasek sarana dan prasarana dapat dibagi menjadi 2 bagian. Adapun Program Kerja Sarana dan Prasarana di SMA NU Palembang, yaitu sebagai berikut :⁷⁰

a. Program Umum

- 1) Membantu tugas kepala sekolah di dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah sehari-harinya terutama menyangkut urusan penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
- 2) Menyediakan, mengatur, memelihara sarana dan prasarana sekolah dengan pelaksanaan kegiatan sekolah dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Tentu saja hal ini tidak lepas dari pengawasan.
- 3) Mengupayakan kepada seluruh aparat penyelenggara sekolah (guru, karyawan, maupun siswa) akan pentingnya kesadaran diri untuk ikut memelihara keindahan dan kebersihan lingkungan sekolah sebagai unsur ketahanan sekolah.
- 4) Memikirkan, mengusahakan sarana dan prasarana yang belum ada/diadakan serta mengganti memperbaiki sarana dan prasarana yang telah rusak.

⁷⁰ *Ibid*

- 5) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.
- 6) Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah.
- 7) Mengelola dalam pembiayaan alat-alat pengajaran
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana sekolah.⁷¹

b. Program Khusus

Program khusus ini dilaksanakan secara rutin yang meliputi :

- 1) Pemeliharaan kebersihan dan keindahan sekolah serta lingkungan secara teratur dengan meningkatkan tugas kerja karyawan.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan sekolah seperti alat tulis menulis serta kertas dan lain-lain.
- 3) Mencatat dan mengawasi penggunaan sarana dan prasarana sekolah secara teratur agar setiap saat dapat diketahui.
- 4) Pembinaan tenaga karyawan baik bagian kebersihan maupun bagian pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah agar mereka sadar dan mampu meningkatkan partisipasi di dalam menunjang penyelenggaraan sekolah sesuai dengan tugasnya masing-masing.
- 5) Mengikutsertakan pamong, karyawan serta siswa agar ikut memelihara sarana dan prasarana yang ada disekolah, begitu pula mengenai kebersihan serta keindahan sekolah dengan lingkungannya.

⁷¹ *Ibid*

- 6) Mengkoordinir kebersihan ruangan kelas, ruang TU, ruang guru dan ruang kepala sekolah setiap hari.
- 7) Mengkoordinir kebersihan halaman sekolah, kebersihan taman, kebersihan kamar kecil serta kebutuhan air kamar kecil setiap hari.⁷²

7. Keadaan Guru SMA Nahdlatul Ulama Palembang

Guru di suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Karena tanpa ada seorang guru, kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak dapat terlaksana. Selain itu, guru juga berperan sebagai orang tua yang kedua di lingkungan sekolah bagi peserta didik karena mereka telah memikul tanggung jawab para orang tua siswa. Adapun keadaan guru dan pegawai SMA NU Palembang tahun 2017/2018 yaitu sebagai berikut:⁷³

⁷² *Ibid*

⁷³ *Ibid*

KEADAAN GURU & PEGAWAI SMA NAHDLATUL ULAMA PALEMBANG

TAHUN 2017 / 2018

Keadaan Guru :⁷⁴

No	NAMA	Status Pegawai	Status Guru	Bidang Studi yang diampuh	Pangkat	Gol	Masa Kerja		JML JAM
							Thn	Bln	
1	Ir.Ahmad Dailami		GTY	BK			4	5	6
2	Dodiansyah, S.Pd.		GTY	Sosiologi			14	5	16
3	Firdaus, S.Pd.		GTT	Matematika			4	5	12
4	Drs. Feri Sonevil	PNS	PNS DPK	Sejarah	Penata	III C	13	4	24
5	Evriyani, S.Pd	PNS	PNS DPK	Kimia	Penata	III C	12	4	22
6	Sri Husada Yanti, SPd.		GTY	Biologi			16	5	9
7	Farida, ST.		GTY	Kimia			15	5	11
8	Beni Subandri, S.Pd. I		GTY	PAI/B. Arab			11	1	15
9	Syafran Eka Permana, S.Pd.		GTT	Sosiologi			11	1	9

⁷⁴ Dokumentasi SMA NU Palembang

10	Bandarsa, S.Pd.		GTY	B. Indonesia			10	5	16
11	Juniarti, S.Pd		GTT	B. Inggris			6	7	12
12	A. Nuryadin, S.Ag		GTT	PAI			7	5	9
13	Irwansyah, S.Pd		GTY	Ekonomi			7	5	14
14	Rivin Darmawan, S.Pd		GTY	Matematika			7	7	24
15	Dra. Rosita	PNS	GTT	B. Indonesia	Penata TK I	III D	4	5	20
16	Handrita, S.Pd, Msi	PNS	GTT	BK	Pembina	IV A	4	5	12
17	Zulkaryadi, SH, S.Pd	PNS	GTT	PKn	Pembina	IV A	4	5	18
18	Kasad, S.Pd	PNS	GTT	Penjaskes	Penata Muda TK I	III B	4	5	15
19	A. Rahman Lubis, S.Pd I		GTT	PAI			4	5	9
20	M. Soleh, S.Pd	PNS	GTT	B. Inggris	Pembina	IV A	4	7	12
21	Yustati, S.Pd	PNS	GTT	Fisika	Pembina	IV A	4	5	11

22	Drs. Eddy Haryanto		GTY	Geografi	Penata Muda TK I	III B	5	5	22
23	Zahra Gasim, S.Pd	PNS	GTT	Biologi	Pembina Tingkat I	IV B	5	7	8
24	Drs. Sunardi	PNS	GTT	Ekonomi	Pembina	IV A	4	7	19
25	Oktoferiana, S.Pd		GTT	Matematika			4	7	23
26	Ria Melinda, S.Pd		GTT	Prakarya			4	7	18
27	Reni Irma Sari, S.Pd		GTT	Sejarah			4	7	12
28	M. Febriansyah, S.Sos I		GTT	Seni Budaya			4	7	18
29	Halimah, S.Pd		GTT	BK			4	7	6
30	Erlis, S.Pd	PNS	GTT	B. Inggris	Pembina	IV A	2	7	6
31	Sinta Mariska, S.Pd		GTT	BK			2	7	6
32	Rina Marlina, S.Pd	PNS	GTT	Sejarah	Penata Muda	III B	1	7	4

					TK I				
33	Okto Hasan, S.Pd		GTT	Penjaskes				7	12
34	M. Husni Thamrin, S.Pd		GTT	Sejarah				7	12

Pegawai :⁷⁵

1	Said Ali		PTY	Staff TU			26	7	40
2	Silviana B.Sc		PTY	Staff TU			13	4	40
3	Herlina		PTY	Staff TU			18	1	40
4	Etty Hatifah		PTY	Staff TU			8	6	40
5	Enny Zulfa S.Sos I		PTY	Staff TU			3	76	40

Sumber : *Dokumentasi SMA NU Palembang*

Dari data yang diperoleh dapat di jelaskan guru yang telah PNS sebanyak 12 guru antara lain : Drs. Feri Sonevil, Efriyani, S.Pd, Dra. Rosita, Handrita, S.Pd, Zulkaryadi, SH, S.Pd, Kasad, S.Pd. M.Soleh, S.Pd, Yustati, S.Pd, Zahra Gasim, S.Pd, Drs. Sunardi, Erlis, S.Pd dan Rina Marlina, S.Pd. guru BK Berjumlah 4 guru, guru

⁷⁵ *Dokumentasi SMA NU Palembang*

yang mengajar sosiologi berjumlah 2 guru, matematika berjumlah 3 guru, sejarah berjumlah 4 guru, kimia berjumlah 2 guru, biologi berjumlah 2 guru, guru bahasa arab berjumlah 1 guru, guru pendidikan Agama Islam berjumlah 2 guru, guru bahasa indonesia berjumlah 2 guru, guru yang mengajar bahasa Inggris berjumlah 2 guru, guru yang mengajar ekonomi berjumlah 1 guru, guru yang mengajar PKN berjumlah 1 guru, guru yang mengajar penjaskes berjumlah 2 guru, guru yang mengajar fisika berjumlah 1 guru, guru yang mengajar geografi berjumlah 1 guru, guru yang mengajar prakarya berjumlah 1 guru dan guru yang mengajar seni budaya berjumlah 1 guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah guru yang ada di SMA Nahdlatul Ulama Palembang yaitu sebanyak 34 guru.

Staf TU terdiri dari 5 orang guru yaitu Said Ali yang telah menjabat selama 26 tahun 7 bulan, Silviana yang telah menjabat selama 13 tahun 4 bulan, Herlina yang telah menjabat selama 18 tahun 1 bulan, Etty Hatifah yang telah menjabat selama 8 tahun 6 bulan dan Enny Zulfa yang telah menjabat selama 3 tahun 6 bulan.

Dari hasil dokumentasi dapat dijelaskan guru BK terdiri dari 7 orang yaitu Ahmad Dailami dengan 6 jam per minggu, Firdaus dengan 12 jam per minggu, Handrita dengan 24 jam per minggu, Halima dengan 24 jam per minggu, Netti Sulviani dengan 0 jam per minggu, Dedi Maryadi dengan 0 jam per minggu dan Nenni Oktarinah dengan 0 jam per minggu.

Guru Sosiologi terdiri dari 2 guru yaitu Dodiansyah dengan 16 jam per minggu, Syafran Eka dengan 12 jam per minggu. Guru yang mengajar sejarah terdiri dari 3 guru yaitu Feri Sonevil dengan 24 jam per minggu, Reni Irma dengan 6 jam

per minggu dan Husni Tamrin dengan 12 jam per minggu. Guru yang mengajar kimia berjumlah 2 guru yaitu Evriyani dengan 25 jam per minggu dan Farida dengan 11 jam per minggu. Guru yang mengajar biologi terdiri dari 2 orang yaitu Sri Husada dengan 14 jam per minggu dan Zahra Gasim dengan 6 jam per minggu.

Guru yang mengajar bahasa Indonesia terdiri dari 2 orang yaitu Rosita dengan 20 jam per minggu dan Bandarsa dengan 20 jam per minggu. Guru yang mengajar bahasa Arab Terdiri dari 1 orang yaitu Beni Subandri dengan 17 jam per minggu. Guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam terdiri dari 2 orang A.

Rahman Lubis dengan 12 jam per minggu dan Ahmad Nuryadin dengan 9 jam per minggu. Guru yang mengajar matematika terdiri dari 2 orang yaitu Rivin Darmawan dengan 24 jam per minggu dan Oktoferiana dengan 30 jam per minggu. Guru yang mengajar Bahasa Inggris terdiri dari 3 orang yaitu M. Soleh dengan 12 jam per minggu, Juniarti dengan 2 jam per minggu dan Erlis dengan 6 jam per minggu.

Guru yang mengajar PKN terdiri dari 1 orang yaitu Zulkaryadi. Guru yang mengajar prakarya atau kewirausahaan terdiri dari 1 orang yaitu Ria Melinda dengan 20 jam per minggu. Guru yang mengajar seni budaya terdiri dari 1 guru yaitu M. Febriansyah dengan 20 jam per minggu. Guru yang mengajar penjasorkes terdiri dari 2 orang yaitu Kasad dengan 18 jam per minggu dan Okto Hasani dengan 12 jam per minggu.

Guru yang mengajar ekonomi terdiri dari 2 orang yaitu Sunardi dengan 19 jam per minggu dan Irwansyah dengan 17 jam per minggu. Guru yang mengajar fisika

terdiri dari 1 orang yaitu Yustati dengan 14 jam per minggu dan guru yang mengajar geografi terdiri dari 2 orang yaitu Sinta Mariska dengan 3 jam per minggu dan Eddy Haryanto dengan 19 jam per minggu. Jadi jumlah keseluruhan guru yang mengajar di SMA Nahdlatul Ulama Palembang yaitu 36 guru dan 506 jam per minggu.

BAB IV

ANALISIS DATA

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NAHDLATUL ULAMA PALEMBANG

A. Kompetensi Profesional Guru PAI

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung dari bulan Juni sampai Agustus di SMA Nahdlatul Ulama Palembang. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa kompetensi guru PAI di SMA Nahdlatul Ulama Palembang sudah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, yang mana guru pada mata pelajaran PAI di SMA Nahdlatul Ulama Palembang masih mengandalkan metode yang tradisional dan konvensional belum memanfaatkan teknologi pembelajaran yang sudah ada. Sedangkan dalam penguasaan materi PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pendidikan, pelatihan, dan peningkatan materi secara mandiri sudah cukup baik.

Hasil angket yang disebarkan kepada siswa di SMA NU (Nahdlatul Ulama) Palembang yang terdiri dari 10 item pertanyaan dan setiap item pertanyaan disediakan 3 alternatif jawaban, setiap jawaban diberi skor jawaban masing-masing yaitu jawaban SL diberi skor 3, JR diberi skor 2 dan TP diberi skor 1. Jawaban responden kemudian direkapitulasi dan dianalisa dengan rumus statistik. Sebelum menggunakan rumus statistik mencari mean, standar deviasi, TSR dan korelasi koefisien kontigensi. Penulis melakukan analisa yang didapat dari angket yang terdiri

dari 10 item pertanyaan yang akan diuraikan terlebih dahulu satu persatu sebagai berikut:

Tabel 1

Apakah guru PAI anda menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	48	90,56 %
2	Jarang	4	7,54 %
3	Tidak pernah	1	1,88 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa guru PAI menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas sehingga mudah di pahami, yaitu ada 48 (90,56 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 4 (7,54 %) responden dan 1 (1,88 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 2

Apakah guru PAI anda mengajar menggunakan metode pembelajaran yang beragam seperti metode-metode terbaru atau media diskusi, media debat, media cerita dll?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	20	37,73 %
2	Jarang	12	22,64 %

3	Tidak pernah	21	39,62 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa guru PAI yang mengajar menggunakan metode pembelajaran yang beragam seperti metode-metode terbaru atau media diskusi, media debat, media cerita dll, yaitu 20 (37,73 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 12 (22,64 %) responden dan 21 (39,62 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 3

Apakah guru PAI memberikan contoh yang relavan dengan materi pembelajaran?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	39	73,58 %
2	Jarang	14	26,41 %
3	Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa guru PAI yang memberikan contoh yang relavan dengan materi pembelajaran, yaitu 39 (73,58 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 14 (26,41 %) responden dan 0 responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 4

Apakah guru PAI yang mengajar dikelas anda menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran misalnya infocus/karton/gambar-gambar

dan menggunakan media yang lain?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	24,52 %
2	Jarang	16	30,18 %
3	Tidak pernah	24	45,28 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa guru PAI yang mengajar dikelas menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran misalnya infocus/karton/gambar-gambar dan menggunakan media yang lain, yaitu 13 (24,52 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 16 (30,18 %) responden dan 24 (45,28 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 5

Apakah guru PAI selalu membuat kaitan materi dengan hal-hal lain dalam kehidupan sehari-hari?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	43	81,13 %
2	Jarang	10	18,86 %
3	Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa guru PAI yang selalu membuat kaitan materi dengan hal-hal lain dalam kehidupan sehari-hari, yaitu 43 (81,13 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 10 (18,86 %) dan 0 responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 6

Menurut anda apakah guru menyampaikan pokok pembelajaran dengan tepat?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	49	92,45 %
2	Jarang	3	5,66 %
3	Tidak pernah	1	1,88 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa guru menyampaikan pokok pembelajaran dengan tepat, yaitu 49 (92,45 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 3 (5,66 %) responden dan 1 (1,88 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 7

Apakah guru selalu mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif agar pembelajaran lebih menarik?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	35	66,03 %
2	Jarang	17	32,07 %

3	Tidak pernah	1	1,88 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa guru selalu mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif agar pembelajaran lebih menarik, yaitu 35 (66,03 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 17 (32,07 %) responden dan 1 (1,88 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 8

Apakah guru anda sering memberikan penugasan PR atau membuat ringkasan materi?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	22	41,50 %
2	Jarang	29	54,71 %
3	Tidak pernah	2	3,77 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa guru sering memberikan penugasan PR atau membuat ringkasan materi, yaitu 22 (41,50 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 29 (54,71 %) responden dan 2 (3,77 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 9

Apakah guru anda saat mengajar selalu mengarahkan siswa aktif bertanya dalam mengikuti pembelajaran?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	39	73,58 %
2	Jarang	13	24,52 %
3	Tidak pernah	1	1,88 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa guru yang saat mengajar selalu mengarahkan siswa aktif bertanya dalam mengikuti pembelajaran, yaitu 39 (73,58 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 13 (24,52 %) responden dan 1 (1,88 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 10

Apakah ketika mengajar, anda merasa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	38	71,69 %
2	Jarang	12	22,64 %
3	Tidak pernah	3	5,66 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang merasa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, yaitu 38 (71,69 %) responden, sedangkan yang menyatakan 12 (22,64 %) responden dan 3 (5,66 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Langkah selanjutnya adalah memberikan analisis secara keseluruhan terhadap data yang didapatkan dari angket yang berhubungan dengan kompetensi professional guru PAI. Adapun data yang didapatkan dari angket tersebut adalah:

23 23 22 24 22 23 25 25 25 23
 27 24 29 27 26 30 30 22 25 21
 26 29 27 26 26 22 25 22 27 26
 23 25 24 26 21 27 24 24 26 28
 30 25 24 28 27 26 28 27 25 28
 28 24 27

Langkah pertama adalah penskoran tentang kompetensi professional guru PAI, dari penyebaran data tersebut diatas maka dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 1

Distribusi mean dan standar deviasi skor tentang kompetensi professional guru PAI

Skor	F	Fx	X-Mx	X ²	FX ²
30	3	90	4,59	21,0681	63,2043
29	2	58	3,59	12,8881	25,7762
28	5	140	2,59	6,7081	33,5405
27	8	216	1,59	2,5281	20,2248
26	8	208	0,59	0,3481	2,7848
25	8	200	-0,41	0,0574	0,4592

24	7	168	-1,41	1,9881	13,9167
23	5	115	-2,41	5,8081	29,0405
22	5	110	-3,41	11,6281	58,1405
21	2	42	-4,41	19,4481	38,8962
Jumlah	N = 53	$\sum Fx = 1347$			$\sum f X^2 = 285,9837$

Langkah kedua mencari rata-rata Mean (Mx):

$$\begin{aligned}
 Mx &= \sum \frac{Fx}{N} \\
 &= \frac{1347}{53} \\
 &= 25,415094
 \end{aligned}$$

Langkah ketiga mencari standar deviasi (SDx) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SDx &= \sqrt{\frac{fx}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{285,9837}{53}} \\
 &= \sqrt{5,395918} \\
 &= 2,32291153
 \end{aligned}$$

Langkah keempat setelah diketahui hasil mean (25,415) dan standar deviasi (2,322), perlu diketahui apakah bisa digunakan untuk mengelompokan nilai

kompetensi profesional guru PAI kedalam tiga kelompok, yaitu: Tinggi, Sedang, Rendah dengan rumus sebagai berikut:

$M + 1 SD$	→	Tingkat kompetensi profesional guru PAI Tinggi
$\text{Antara } M+1 \text{ s/d } M-1 SD$	→	Tingkat kompetensi profesional guru PAI Sedang
$M - 1 SD$	→	Tingkat kompetensi profesional guru PAI Rendah

Lebih lanjut hitungan pengkategorian Tinggi, Sedang, Rendah (TSR) dapat dilihat pada skala berikut dibawah ini:

$25,415 + 2,322 = 27,737$	→	Tingkat kompetensi profesional guru PAI Tinggi
$26-24$	→	Tingkat kompetensi profesional guru PAI Sedang
$25,415 - 2,322 = 23,093$	→	Tingkat kompetensi profesional guru PAI Rendah

Bertitik tolak kategori TSR tersebut, sudah dapat menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah dari implementasi kompetensi profesional guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk menentukan kategori, melihat atau berpatokan pada data skor masing-masing responden. Kemudian data ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Persentase TSR Implementasi Kompetensi Profesional Guru PAI
Di SMA Nahdlatul Ulama Palembang

No	Implementasi Kompetensi Profesional Guru	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (30-27)	18	33,96 %
2	Sedang (26-24)	23	43,39 %
3	Rendah (23-21)	12	22,64 %
Jumlah		N = 53	100 %

Dari hasil TSR diatas dapat diambil kesimpulan kompetensi professional guru PAI tertinggi terdapat pada interval 30-27 memiliki responden 18 orang dengan persentase 33,96 %. kompetensi professional guru PAI sedang terdapat pada interval 26-24 memiliki responden 23 orang dengan persentase 43,39 %. kompetensi professional guru PAI rendah terdapat pada interval 23-21 memiliki responden 12 orang dengan persentase 22,64 %.

B. Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari semangat belajar peserta didik dalam mendengarkan intruksi dari guru, dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Hal ini didukung juga dengan hasil angket yang didapat dari responden.

Data mengenai permasalahan ini diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan tentang motivasi belajar peserta didik yang terdiri dari 10 item pertanyaan dan setiap item pertanyaan disediakan 3 alternatif jawaban, setiap jawaban diberi skor jawaban masing-masing yaitu jawaban selalu diberi skor 3, Jarang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1.

Untuk lebih jelasnya dilakukan analisa yang didapat dari angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang akan diuraikan terlebih dahulu satu persatu adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	43	81,13 %
2	Jarang	7	13,20 %
3	Tidak pernah	3	5,66 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, yaitu 43 (81,13 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 7 (13,20 %) responden dan 3 (5,66 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 2

Saya memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	40	75,47 %
2	Jarang	12	22,64 %
3	Tidak pernah	1	1,88 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, yaitu 40 (75,47 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang dan 1 (1,88 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 3

Saya memiliki harapan dan cita-cita masa depan yang ingin saya capai

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	50	94,33 %
2	Jarang	2	3,77 %
3	Tidak pernah	1	1,88 %

	Jumlah	53	100 %
--	--------	----	-------

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang memiliki harapan dan cita-cita masa depan yang ingin dicapai, yaitu 50 (94,33 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 2 (3,77 %) responden dan 1 (1,88 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 4

Saya senang jika di beri hadiah atas usaha saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	38	71,69 %
2	Jarang	9	16,98 %
3	Tidak pernah	3	5,66 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang senang jika di beri hadiah atas usahanya, yaitu 38 (71,69 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 9 (16,98 %) responden dan 3 (5,66 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 5

Saya tidak pernah mengeluh ketika mengerjakan tugas meskipun sulit

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	32	60,37 %
2	Jarang	18	33,96 %

3	Tidak pernah	3	5,66 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang tidak pernah mengeluh ketika mengerjakan tugas meskipun sulit, yaitu 32 (60,37 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 18 (33,96 %) responden dan 3 (5,66 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 6

Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa harus dituntut

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	35	66,03 %
2	Jarang	16	30,18 %
3	Tidak pernah	2	3,77 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa harus dituntut, yaitu 35 (66,03 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 16 (30,18 %) responden dan 2 (3,77 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 7

Saya selalu mengulangi pembelajaran dirumah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	20	37,73 %

2	Jarang	25	47,16 %
3	Tidak pernah	8	15,09 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang selalu mengulangi pembelajaran dirumah, 20 (37,73 %) responnden, sedangkan yang menyatakan Jarang 25 (47,16 %) dan 8 (15,09 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 8

Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun sulit

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	31	58,39 %
2	Jarang	18	33,96 %
3	Tidak pernah	3	5,66 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pesertadidik yang senang mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun sulit, yaitu 31 (58,39 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 18 (33,96 %) responden dan 3 (5,66 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 9

Saya selalu mendengarkan penjelasan guru ketika belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
----	--------------------	-----------	------------

1	Selalu	38	71,69 %
2	Jarang	14	26,41 %
3	Tidak pernah	1	1,88 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang selalu mendengarkan penjelasan guru ketika belajar, yaitu 38 (71,69 %), sedangkan yang menyatakan Jarang 14 (26,41 %) responden dan 1 (1,88 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 10

Saya selalu menjawab dan mengeluarkan pendapat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	27	50,94 %
2	Jarang	24	45,28 %
3	Tidak pernah	2	3,77 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang selalu menjawab dan mengeluarkan pendapat, yaitu 27 (50,94 %) responden, sedangkan yang menyatakan Jarang 24 (45,28 %) responden dan 2 (3,77 %) responden yang menyatakan tidak pernah.

Langkah selanjutnya adalah memberikan analisis secara keseluruhan terhadap data yang didapatkan dari angket yang berhubungan dengan motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang didapatkan dari angket tersebut adalah:

20 20 25 26 25 28 25 26 26 24
 24 20 26 25 27 30 30 21 25 24
 25 29 27 20 26 30 29 30 28 28
 27 27 30 27 30 30 29 16 26 24
 30 28 25 30 27 27 26 28 24 26
 24 25 28

Langkah pertama adalah penskoran tentang motivasi belajar peserta didik , dari penyebaran data tersebut diatas maka dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 1

Distribusi mean dan standar deviasi skor tentang motivasi belajar peserta didik

Skor	F	Fy	X-My	y ²	Fy ²
30	9	270	3,8	14,44	129,96
29	3	87	2,8	7,84	23,52
28	6	168	1,8	3,24	19,44
27	7	189	0,8	0,64	4,48
26	9	234	-0,2	0,04	0,36
25	8	200	-1,2	1,44	11,52

24	6	144	-2,2	4,84	29,04
21	1	21	-5,2	27,04	27,04
20	3	60	-6,2	38,44	115,32
16	1	16	-10,2	104,04	104,04
Jumlah	N = 53	$\sum Fy = 1389$			$\sum fy^2 = 464,72$

Langkah kedua mencari rata-rata Mean (Mx):

$$\begin{aligned}
 Mx &= \sum \frac{Fx}{N} \\
 &= \frac{1389}{53} \\
 &= 26,20754
 \end{aligned}$$

Langkah ketiga mencari standar deviasi (SDy) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SDy &= \sqrt{\frac{fy}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{464,72}{53}} \\
 &= \sqrt{8,76830} \\
 &= 2,961131
 \end{aligned}$$

Langkah keempat setelah diketahui hasil mean (26,207) dan standar deviasi (2,961), perlu diketahui apakah bisa digunakan untuk mengelompokan nilai motivasi

belajar peserta didik kedalam tiga kelompok, yaitu: Tinggi, Sedang, Rendah dengan rumus sebagai berikut:

$M + 1 SD \longrightarrow$ Tingkat motivasi belajar peserta didik Tinggi
 $\text{Antara } M+1 \text{ s/d } M-1 SD \longrightarrow$ Tingkat motivasi belajar peserta didik Sedang
 $M - 1 SD \longrightarrow$ Tingkat motivasi belajar peserta didik Rendah

Lebih lanjut hitungan pengkategorian Tinggi, Sedang, Rendah (TSR) dapat dilihat pada skala berikut dibawah ini:

$26,207 + 2,961 = 29,16 \longrightarrow$ Tingkat motivasi belajar peserta didik Tinggi
 $28 - 25 \longrightarrow$ Tingkat motivasi belajar peserta didik Sedang
 $26,207 - 2,961 = 23,24 \longrightarrow$ Tingkat motivasi belajar peserta didik Rendah

Bertitik tolak kategori TSR tersebut, sudah dapat menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah dari implementasi motivasi belajar peserta didik. Untuk menentukan kategori, melihat atau berpatokan pada data skor masing-masing responden. Kemudian data ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Persentase TSR Implementasi Motivasi Belajar Peserta Didik
 Di SMA Nahdlatul Ulama Palembang

No	Implementasi Motivasi Belajar Peserta Didik	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (30-29)	12	22,64 %
2	Sedang (28-25)	30	56,60 %

3	Rendah (24-16)	11	20,75%
Jumlah		N = 53	100 %

Dari hasil TSR diatas dapat diambil kesimpulan motivasi belajar peserta didik tertinggi terdapat pada interval 30-29 memiliki responden 12 orang dengan persentase 22,64%. Motivasi belajar peserta didik sedang terdapat pada interval 28-25 memiliki responden 30 orang dengan persentase 56,60%. Motivasi belajar peserta didik rendah terdapat pada interval 24-16 memiliki responden 11 orang dengan persentase 20,75%.

C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui kompetensi professional guru PAI dengan motivasi belajar peserta didik, sebelum memakai rumus kai kuadrat, korelasi koefisien kontingensi dan Phi maka terlebih dahulu dilakukan pentabulasian silang sebagai berikut:

Tabel 1

Tabulasi Silang Antara Kompetensi Professional Guru PAI Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar Kompetensi profesional	Tinggi (Sangat Baik)	Sedang (Baik)	Rendah (Kurang Baik)	Jumlah
Tinggi (Sangat Baik)	4	4	10	18
Sedang (Baik)	2	21	0	23
Rendah (Kurang Baik)	6	5	1	12

Jumlah	12	30	11	N = 53
--------	----	----	----	--------

Selanjutnya setelah memasukkannya dalam tabulasi silang data-data untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang. Maka data tersebut diolah dalam perhitungan angka selanjutnya adalah perhitungan kai kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 2

Mencari *chi Kuadrat* (x^2)

Sel	f_o	f_t	$f_o - f_t$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1	4	$\frac{12 \times 18}{53} = 4,075$	-0,075	0,005625	0,00138
2	4	$\frac{30 \times 18}{53} = 10,188$	-6,188	38,291	0,00375
3	10	$\frac{11 \times 18}{53} = 3,735$	6,265	39,250	10,508
4	2	$\frac{12 \times 23}{53} = 5,207$	-3,207	10,2849	1,975
5	21	$\frac{30 \times 23}{53} = 13,018$	7,982	63,712	4,894
6	0	$\frac{11 \times 23}{53} = 4,773$	-4,773	22,7815	4,772
7	6	$\frac{12 \times 12}{53} = 2,716$	3,284	10,7846	3,970
8	5	$\frac{30 \times 12}{53} = 6,792$	-1,792	3,2112	0,472

9	1	$\frac{11 \times 12}{53} = 2,490$	-1,49	2,2201	0,891
					27,4873

Berdasarkan table diatas maka selanjutnya menghitung angka Kai Kuadrat

dengan rumus langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}} & \partial &= \frac{c}{\sqrt{1-c^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{27,4873}{27,4873+53}} & \partial &= \frac{0,58438}{\sqrt{1-(0,58438)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{27,4873}{80,4873}} & \partial &= \frac{0,58438}{\sqrt{1-0,3414}} \\
 &= \sqrt{0,34151} & \partial &= \frac{0,5838}{0,6586} \\
 &= 0,58438 & \partial &= 0,8871
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari nilai df:

$$\begin{aligned}
 Df &= N-nr \\
 &= 53-2 \\
 &= 51
 \end{aligned}$$

Dari nilai df tersebut dikonsultasikan ke table nilai korelasi (r) yang didapat angka terdekat ke 51 adalah:

Tabel 3

50	5 %	1 %
	0,279	0,361

Maka didapat bahwa nilai korelasi sebesar $0,279 < 0,8871 > 0,361$. Phi lebih besar dari pada “r” tabel, baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh kompetensi professional guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang dan Hipotesis nol (H_0) ditolak yang berbunyi bahwa tidak terdapat pengaruh kompetensi professional guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama beberapa bulan lamanya dan juga berdasarkan dari beberapa analisis terhadap data yang di peroleh dari lokasi penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa kompetensi guru PAI di SMA Nahdlatul Ulama Palembang sudah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, yang mana guru pada mata pelajaran PAI di SMA Nahdlatul Ulama Palembang masih mengandalkan metode yang tradisional dan konfesional belum memanfaatkan teknologi pembelajaran yang sudah ada. Sedangkan dalam penguasaan materi PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pendidikan, pelatihan, dan peningkatan materi secara mandiri sudah cukup baik. Berdasarkan hasil yang di peroleh dapat di ketahui bahwa tingkat pengaruh kompetensi professional guru PAI tergolong tinggi dengan 18 siswa (33,96 %), kompetensi professional guru PAI tergolong sedang 28 siswa (43,39 %), dan kompetensi professional guru PAI tergolong rendah 12 siswa (22,64 %).
2. Motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari semangat belajar peserta didik dalam mendengarkan intruksi dari guru, dan mengerjakan tugas yang telah diberikan

oleh guru. Hal ini didukung juga dengan hasil angket yang didapat dari responden. Tingkat motivasi belajar peserta didik tergolong tinggi 12 siswa (22,64%). Motivasi belajar peserta didik tergolong sedang terdapat pada 30 siswa (56,60%). Motivasi belajar peserta didik tergolong rendah terdapat pada 11 siswa dengan (20,75%).

3. Hasil nilai korelasi sebesar 0,8871 lebih kecil dari 0,279 dan 0,361, yang ditulis dengan $0,279 < 0,8871 > 0,361$.

Sehingga dengan demikian kesimpulannya adalah H_a : diterima, yaitu berbunyi bahwa terdapat pengaruh kompetensi professional guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Kepada guru SMA Nahdlatul Ulama Palembang perlu memberi contoh yang baik terhadap para peserta didiknya. Sebagai guru PAI harus mempunyai kompetensi profesional yang baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, agar peserta didik memiliki pengetahuan dan hasil pembelajaran yang baik. Selain itu guru harus membekali diri dengan pengetahuan luas agar bisa di terapkan dengan peserta didiknya.

2. Kepada peserta didik SMA Nahdlatul Ulama Palembang, tingkatkan motivasi belajar. Agar mendapatkan hasil yang maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Kepada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, perlunya untuk mengembangkan kompetensi professional dan menambah pengetahuan agar dapat menjadi tauladan yang baik untuk peserta didik kita nanti, sehingga pembelajaran diterima dengan baik oleh peserta didik, serta menjadi guru yang memiliki kompetensi profesional.
4. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi tentang analisis kompetensi professional guru pada pembelajaran PAI secara umumnya saja. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mampu mengkaji atau melakukan lanjut penelitian yang terkait dengan kompetensi guru secara lebih rinci dengan persiapan, instrumen, dan metodologi penelitian yang lebih sempurna, supaya dapat memberikan sumbangan pemikiran yang lebih mendalam dan lebih baik terutama dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saipul. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Palembang: Rafah Press.
- Aritonga, Keke. T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol. 7 No. 10.
- Djamaran, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawi, Akmal. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Husein, Latifah. 2017. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Idi, Abdullah. 2014. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang.
- IAIN Raden Fatah. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Program Studi PAI*. Palembang: IAIN RF Press.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara
- UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara.
- Umar, Bukhari. 2015. *Hadist Tarbawi pendidikan dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Amzah.

Uno, Hamzah B. dan Lamatenggo, Nina. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Roskina Mas, Sitti. 2012. Hubungan Kompetensi Personal dan Profesional Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK 2 Kota Gorontalo, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 19 Nomor 2.

Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.

Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.

Sadiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Prima Ufuk Semesta, 2014

Syafaat, Aat. Sahrani, Sohari dan Muslih. 2008. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Raja Grafindo

Syarif, Izudin. 2012. *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 2. No 2

Yusuf Mappedasse, Muhamad. 2009. *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makasar*. *Jurnal Medtek*, Vol. 1 No. 2.

Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zaini, Herman. 2014. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Rafah Press.

[http://cerpenik.blogspot.com/2011/11/pembangunan-kompetensi-pedagogik- dan .html?m1](http://cerpenik.blogspot.com/2011/11/pembangunan-kompetensi-pedagogik-dan.html?m1).

<http://www.yamanupalembang.com/li.com>.

DAFTAR GAMBAR













**KUESIONER/ANGKET KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA
NAHDLATUL ULAMA PALEMBANG**

A. Pengantar

Angket ini digunakan untuk mendapat keterangan dari sampel dengan maksud untuk menetapkan data yang berhubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Nahdlatul Ulama Palembang”, yang hasilnya akan dijadikan dasar penyusunan dalam skripsi Sarjana S1.

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dengan seksama setiap pertanyaan.
2. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya.
3. Berikan cek (√) pada jawaban yang menurut anda benar.

Dengan kategori:

Selalu SL

Jarang JR

Tidak Pernah TP

C. Tentang Kompetensi Profesional Guru PAI

No	Pertanyaan	SL	JR	TP
1	Apakah guru PAI anda menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami?			
2	Apakah guru PAI anda mengajar menggunakan metode pembelajaran yang beragam seperti metode-metode terbaru atau media diskusi, media debat, media cerita dll?			
3	Apakah Guru memberikan contoh yang relavan dengan materi pembelajaran?			
4	Apakah guru PAI yang mengajar dikelas anda			

	menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran misalnya infocus/karton/gambar-gambar dan menggunakan media yang lain?			
5	Apakah guru selalu membuat kaitan materi dengan hal-hal lain dalam kehidupan sehari-hari?			
6	Menurut anda apakah guru menyampaikan pokok pembelajaran dengan tepat?			
7	Apakah guru selalu mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif agar pembelajaran lebih menarik?			
8	Apakah guru anda sering memberikan penugasan PR atau membuat ringkasan materi?			
9	Apakah guru anda saat mengajar selalu mengarahkan siswa aktif bertanya dalam mengikuti pembelajaran?			
10	Apakah ketika mengajar, anda merasa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru?			

D. Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Pertanyaan	SL	JR	TP
1	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			
2	Saya memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar			
3	Saya memiliki harapan dan cita-cita masa depan yang ingin saya capai			
4	Saya senang jika di beri hadiah atas usaha saya			
5	Saya tidak pernah mengeluh ketika mengerjakan tugas meskipun sulit			

6	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa harus dituntut			
7	Saya selalu mengulangi pembelajaran dirumah			
8	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun sulit			
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru ketika belajar			
10	Saya selalu menjawab dan mengeluarkan pendapat			

Rekapitulasi Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru PAI

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml
1	Risky Romadhon	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	23
2	Tarisa Putri P.	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	23
3	Endang Yuli Yanti	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	22
4	Cici Wulandari	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	24
5	Marshella Angelita	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	22
6	Kalsum Melani	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	23
7	Selvianita	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	25
8	Mutiara	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	25
9	Juni Permatasari	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	25
10	Icha Hartati	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	23
11	Fernando Tores	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
12	Susi Susanti	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	24
13	Yuni Amelia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
14	Putri Wulandari	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
15	Citra Ayu R.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
16	Gilang Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Siska Anggraini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	Apri	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	22
19	Nidya Novianti	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	25
20	M. Daud Saputra	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	21
21	M. Ajani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
22	Lenn	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
23	Sumantri Aditya	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	27
24	Edo Dwi Saputra	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	26
25	Ada Murni	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	26
26	M. Okta Dewa	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	22
27	Afdholi Abdul	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	25
28	M. Juliansyah	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	22
29	Raihan W.	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	27
30	Rahmat	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	26
31	Yola Apriani	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	23
32	M. Ali	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	25
33	M. Naufal	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	24
34	Sisilia Nurjana	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	26
35	Nagif	3	1	2	1	2	3	1	2	3	3	21
36	Edo Eko Pratama	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	27
37	Wahyudin	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	24
38	Aji Pangestu	3	2	2	3	2	3	1	3	3	1	24

Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml
1	Risky Romadhon	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	20
2	Tarisa Putri. P	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	20
3	Endang Yuli Yanti	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	25
4	Cici Wulandari	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	26
5	Marshella Angelita	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25
6	Kalsum Melani	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
7	Selvianita	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	25
8	Mutiara	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26
9	Juni Permatasari	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26
10	Icha Hartati	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	24
11	Fernando Tores	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	24
12	Susi Susanti	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26
13	Yuni Amelia	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	26
14	Putri Wulandari	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	25
15	Citra Ayu R.	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	27
16	Gilang Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Siska Anggraini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	Apri	3	3	3	2	1	3	1	1	2	2	21
19	Nidya Novianti	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
20	M. Daud Saputra	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
21	M. Ajani	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
22	Lenn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
23	Sumantri Aditya	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
24	Edo Dwi Saputra	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	20
25	Ada Murni	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
26	M. Okta Dewa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	Afdholi Abdul	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
28	M. Juliansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	Raihan W.	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
30	Rahmat	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28

BIOGRAFI PENULIS



Novi Septiani, saya lahir di desa Berlian Jaya pada tanggal 19 september 1994. Dari pasangan bapak Cek Nanang dan Ibu Ani. Pendidikan dasarnya diselesaikan pada tahun 2006-2007 di SD Negeri Berlian Jaya. Kemudian belajar di SMP Negeri 1 Tungal Jaya, tamat pada tahun 2009-2010. Kemudian belajar di SMA Negeri 1 Tungal Jaya dan tamat pada tahun 2012-2013. Dan kemudian tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Konsentrasi di Pendidikan Agama Islam Sekolah (PAIS).

Waktu SD saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan bermain alat musik recorder (suling) dan hingga SMP saya aktif mengikuti pramuka. Setelah SMA saya menjadi anggota Dewan Kerja Ranting (DKR) di kecamatan Tungal Jaya. Dan setelah kuliah di UIN Raden Fatah Palembang saya aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam.

 **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof KH. Zainul Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang

 **HIMPUNAN SARJANA SAINS (HSS) SUMATERA SELATAN**

KARTU MAHASISWA

N I M : 13210328

N A M A : NOVI SEPTIANI



One Card for All Purposes PROF. DR. NAFLAL HAMKHATIR, MA
M. Pd. (1997) - M. Pd. (2000) - M. Pd. (2003)

TELAH DIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG...../20....
No. 811A/Un.09/4.1/PP.09/L/...../20....
KEMENTERIAN AGAMA
Raden Fatah, S.Ag., M.M.
NIP. 82501021986032001



PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID Mahasiswa : 13210326
Nama Mahasiswa : NOVI SEPTIANI
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARGIYAH DAN KEGURUAH
Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL
Nomor Induk Mhs : 13210326
Detail Pembayaran :

GOI SPP	600,000.00
Reference Code :	
Nilai transaksi : Rp.	600,000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	600,000.00

Rekening :
RIBUAN RATUS RIBU RUPIAH

LUNAS
08 AUG 2017

 **BANK
SUMSEL BABEL**
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah
Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0111-5220000 Ext. 7331
HARAP DISIMPAN BAIK BAIK



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : NOVI SEPTIANI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 19 SEPTEMBER 1994
NIM : 13210328
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	B	6
6	INS 106	Ulumul Quran	2	B	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	6
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
11	INS 201	Ushul Fiqh	2	A	8
12	INS 202	Tafsir	2	B	6
13	INS 203	Bahasa Inggris II	2	A	8
14	INS 204	Bahasa Arab II	2	B	6
15	INS 207	Metodologi Penelitian	3	A	12
16	INS 208	Fiqh	2	A	8
17	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
18	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	6
19	INS 302	Hadist	2	C	4
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	6
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	8
22	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	0	B	0
24	PAI 101	Tahsinul Qiroah Wal Kitabah	2	A	8
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	4	B	12
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	2	A	8
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	3	A	12
28	PAI 506	Evaluasi Pembelajaran			



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5
 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	PAI 507	Politik Pendidikan			
30	PAI 509	MANAJEMEN LPI			
31	PAI 513	Praktikum Ibadah	2	A	8
32	PAI 601	Materi Fiqh	2	A	8
33	PAI 602	Materi Aqidah	0	B	0
34	PAI 603	Materi Akhlaq	2	A	8
35	PAI 604	MATERI SKI	2	A	8
36	PAI 605	Materi Al-Quran Hadits	2	A	8
37	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	A	8
38	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	3	B	9
39	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	6
40	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8
41	PAI 706	Filsafat Islam	2	A	8
42	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	A	8
43	PAI 708	Bimbingan dan Konseling	2	B	6
44	PAI 710	Masailul Fiqhiyah	2	A	8
45	PAI 711	Psikologi Agama	2	B	6
46	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	A	8
47	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	A	8
48	PAI 714	Historiografi Islam	2	B	6
49	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	A	8
50	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	8
51	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8
52	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	B	6
53	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	8
54	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	B	6
55	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	B	12
56	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	B	12
57	TAR 504	KEWIRAUSAHAAN	2	B	6
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	8
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
60	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	8
61	TAR 703	Praktek Penelitian Pendidikan	2	A	8
62	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	8
63	TAR 707	Kapita Selekta Pendidikan	4	A	16
64	TAR 709	PPLK II	2	A	8
65	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	8
			JUMLAH : 139		



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.58
Predikat Kelulusan :

Palembang, 12 SEPTEMBER 2017
Ketua Program Studi PAI

H. Alimron, M.Ag
NIP. 197202132000031002

2017
U/ Urahan komite FKIP
FKI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

MENGESAHKAN
SALINAN FOTOCOPI SESUAI DENGAN ASLINYA
NOMOR
TANGGAL
DRS. PAKUALAMSYAH, MM
NIP. 196006071990021001

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

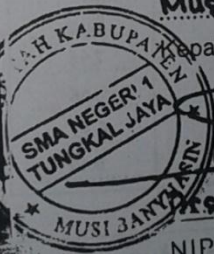
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1

Tungkal Jaya, Musi Banyuasin menerangkan bahwa:
nama : NOVI SEPTIANI
tempat dan tanggal lahir : Berlian Jaya, 19 September 1994
nama orang tua : Manang
nomor induk : 627
nomor peserta : 2-13-11-10-009-026-7

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Musi Banyuasin, 24 Mei 2013



Kepala Sekolah,
DRS. PAKUALAMSYAH, MM
NIP. 196006071990021001

DN-11 Ma 0020388



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Filay No. 1 Km. 3,5 Palembang, 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : I. Hovi Septiani
 NIM : 113210328
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Lucul : Pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Ma'hadatul Ulama Palembang
 Penguji : Drs. H. Juhur M. Ag

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	23 / 01 / 2018	Salah di paragraf dan di paragraf Ace.	

Palembang, 23 Januari 2018
Dosen Penguji

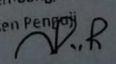


KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Nbvi septiani
 NIM : 13210228
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Nuhudatul Ummah Palembang
 Penguji : Mardeli M.A

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	<u>30-1-2018</u>	<u>All tulus & gwis</u>	

Palembang, 30-1-2018
 Dosen Penguji




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat: Jln. K.H. ZainalAbidinFikri Km 3.5. Telp. (0711) 354668 Palembang 30126

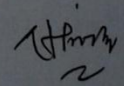
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa:

Nama : Novi Septiani
NIM : 13210328
Tanggal Munaqosyah : 27 November 2017
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Nahdlatul Ulama Palembang.




Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut, benar diperbaiki oleh yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 5 Februari 2018
Sekretaris Penguji,


Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Novi Septiani
Nim : 13210328
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai Mediator dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang
Pembimbing II : Nyayu Soraya, M.Hum

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1	30/10/2016	Penyerahan sk Pembimbing	
2	10/01/2017 Selasa	Pengertian dari Mediator Daftar Item Soal.	
3	01/02/2017 Rabu	Latar belakang Masalah di pinciper skripsi dg per masalah yg ada di lokasi penelitian dan identifikasi Masalah Uraus sesuai dg latar Belakang Masalah	

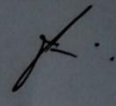
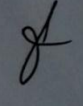

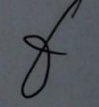
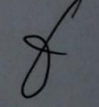
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Novi Septiani
Nim : 13210328
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai Mediator dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang
Pembimbing II : Nyayu Soraya, M.Hum

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
3	18/05 2017 Senin	Konsultasi dengan tim Bina Skripsi	J.
4	19/05 2017 Jumat	Ace pembuku dan untuk diteliti SK Bina	J.
5	18/05 2017 Senin	Ace untuk diseminasi	J.
6	16/05 2017 Rabu	Laporan Gelombang Masalah Kerusakan Pokus Pokus Permasalahan di lapangan	J.
7	25/05 2017 Jumat	Ace Bab I Laporan Pembimbing I Laporan Bab II	J.

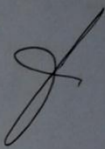

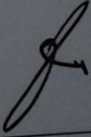
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Novi Septiani
Nim : 13210328
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang
Pembimbing II : Nyayu Soraya, M.Hum

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
8	24/09/2017 Senin	Analisis dari faktor-faktor Motivasi Belajar	
9	28/09/2017 Jumat	Acc Bab II bab Bab III, lokasi penelitian.	
10	15/09/2017 Jumat	prefasi & Perintah di tail oleh sekolah SMA NU (Candimulya)	 
11	20/09/2017	Acc Bab III	
12			

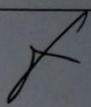
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Novi Septiani
Nim : 13210328
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.
Pembimbing II : Nyayu Soraya, M.Hum

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
12	29/09/2017 Jambi	Tabel Antara Kompetensi Profesional dg Motivasi Belajar di Pesek Tabel - Presentase Masing ² di uraian Seam Rumi.	
13	6/10/2017 Jambi	Ace Bab IV Analisis Bab IV Kesempukan dg Capaian Pembelajaran Kembali Uraian dan angket yg sdh ada	
14	9/10/2017 Jambi	Sara Uraian Penelitian Selanjutnya	

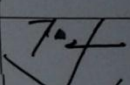
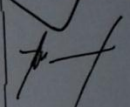
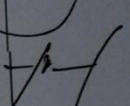
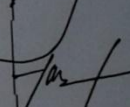
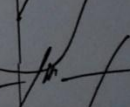
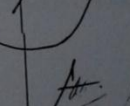
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Novi Septiani
Nim : 13210328
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang
Pembimbing II : Nyayu Soraya, M.Hum

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
15	01/11/2017 Rabu,	Ace Bab Keseluruhan Smp diujika -	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Novi Septiani
Nim : 13210328
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang
Pembimbing I : Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	5/06/2017	Acc uji proposal.	
2	25/08/2017	Acc Bab I lanjut Bab II dan Bab III	
3	08/09/2017	Pengerahan Bab II & III. lanjut Bab berikutnya validitas Angket	
4	22/09/2017	Pengerahan Bab IV Perbaiki lagi	
5	25/09/2017	Pengerahan Bab I - V Masih Perbaiki.	
6	27/09/2017	Acc Uji	

HARI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATMAH

Rabu/08 Nopember 2017
: 1 (Satu)

PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	-Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	13210030	Anggi Budi Agustian	70	70	75	85	72	65	80	73,857	B
2	13210012	Agriadi	70	61	65	70	78	64	70	68,286	C
3	13210082	Erdania Hardianti	79	61	62	75	78	72	60	69,571	C
4	13210128	Intan Sukma Ananda	73	63	68	77	79	65	70	70,714	B
5	13210328	Novi Septiani	86	63	62	75	78	65	70	71,286	B
6	13210020	Alisa Marlina	78	60	65	86	79	73	70	73	B
7	13210039	Antini Sri Dewi	71	65	65	86	78	72	85	74,571	B
8	13210018	Ajeng Risky	73	65	65	75	77	65	75	70,714	B
9	13210046	Artasia	80	62	75	86	80	72	80	76,429	B
10	13210084	Esita	72	60	65	75	80	65	70	69,571	C
11	13210049	Ayu Sartika	75	70	65	77	82	66	80	73,571	B
12	13210069	Dinsa Iman Sakti	73	68	65	78	81	66	75	72,286	B
13	13210057	Decky Al-Faruqi	80	64	75	88	82	74	70	76,143	B
14	13210002	Aat Sari Harpia	74	63	65	78	82	65	85	73,143	B
15	12210062	Didi Iskandar	79	65	65	75	79	66	60	69,857	C

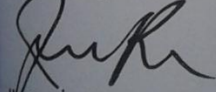
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

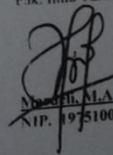
- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



M. Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 14 November 2017
Sekretaris Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



M. A
NIP. 1975100 200003 2 001

TANDA TERIMA

Nama
NIM
Jurusan

: Nori Septani
: 13210327
: PAI

Memang nama tersebut di atas telah selesai menyerahkan biaya administrasi ujian komprehensif, munaqosah, dan penyelesaian ijazah (Sesuai dengan tarif layanan BLU UIN Raden Fatah Palembang). Palembang, 20.1.10.1 2017



Rp. 300.000,00
Terbilang: tiga ratus ribu rupiah

Yuni Melati, M.H.
NIP. 1969060/2003122001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 7445 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 10 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

- Nama : NOVI SEPTIANI
- NIM : 13210328
- Semester / Jurusan : IX (sembilan) / PAI
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
 Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.58
 Tiga koma Lima puluh delapan

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, Oktober 2017
 Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan



Melati,
 NIM MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 Nomor : B-5493/Un.09/II/PP.009/II/2016

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 11974
 2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
 3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
 4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
 5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/II-1/U/P/201 tgl 10 Juli 1991

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I. NIP. 19760323 200501 1 008
 2. Nyayu Soraya, M.Hum NIP. 19761222 200312 2 004

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Novi Septiani
 NIM : 13210328
 Judul Skripsi : Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada siswa kelas X IIS di SMA NU Palembang.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 05 Desember 2016



Dekan
 H. Kasinyo Harto, M.Ag.
 NIP. 10911199/031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang;
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-714/Un.09/IL1/PP.009/8/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-5493/Un.09/IL1/PP.009/11/2016, Tanggal 5 Desember 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/Alumni. Maka bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Novi Jepriani
NIM : 13210328
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut:

Judul Lama : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada Siswa Kelas IIS di SMA NU Palembang.

Judul Baru : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Nahdlatul Ulama Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 21 Agustus 2017

A.n. Dekan
Kerub Prodi PAI,



M. Ag
NIP. 19720213 200003 1 00



YAYASAN MANBA'UL MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA KOTA PALEMBANG
SMA N.U. PALEMBANG
 "Terakreditasi B" Berdasarkan Surat Keputusan BAP Propinsi Sumsel No. 745/BAS-SM/TU/II/2016
 Jalan Jenderal Ahmad Yani 9 – 10 Ulu Telp (0711) 519660
 PALEMBANG 30251

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 No : 420/ 527 /SMA NU/IX/2017

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-5804/Un. 09/II.I/PP.00.9/9/2017 tanggal 7 September 2017.

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMA NU Palembang memberikan izin penelitian di SMA NU Palembang dari tanggal 21 Agustus s.d 2 September 2017 kepada :

- Nama : **Novi Septiani**
- NIM : 13210328
- Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Asal Perguruan Tinggi : UIN Raden Fatah Palembang

Kegiatan tersebut diperlukan untuk penyusunan skripsi dengan judul "**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NAHDLATUL ULAMA PALEMBANG**".

Demikianlah surat izin ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 11 September 2017

Kepala Sekolah,

 SMA N.U.
 SEKOLAH MENENGAH
 U.L.U
 TINGKAT 1
 AKREDITAS
 B Ir. Ahmad Dailami
 PALEMBANG



CERTIFICATE

Nomor: In. 03/11.1/PP.00.9/4649/2013

This is to certify that

NOVI SEPTIANI

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH COURSE FOR TARBIVIAH STUDENTS

conducted by English Study Program of Tarbiyah Faculty, IAIN Raden Fatah Palembang,
from September to December 2013 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2013

Dean of Tarbiyah Faculty IAIN Raden Fatah



DR. Kasimyo Harto, M.Ag

NIP.19710911 199703 1 004